

**PENGARUH LITERASI ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI  
MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZNAS AL-IRSYAD PURWOKERTO  
DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E)

**Oleh:**  
**HANZA MUTIARA HAKKI**  
**NIM 2017204025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hanza Mutiara Hakki  
NIM : 2017204025  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki  
Membayar Zakat Pada LAZNAS Al-Irsyad  
Purwokerto Dengan Religiusitas Sebagai Variabel  
Intervening

Menyatakan bahwa seluruh naskah skripsi ini adalah murni hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Purwokerto, 15 Juli 2024  
Saya yang menyatakan,



*Hanza Mutiara Hakki*  
Hanza Mutiara Hakki  
NIM. 2017204024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

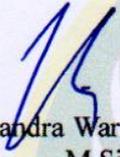
Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI  
MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZNAS AL-IRSYAD PURWOKERTO DENGAN  
RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

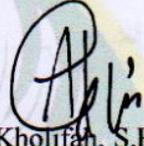
Yang disusun oleh Saudara **Hanza Mutiara Hakki NIM 2017204025** Program Studi **S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 25 September 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

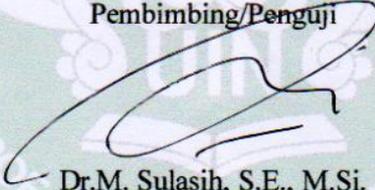
  
Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,  
M.Si.

NIP. 19790323 201101 1 007

  
Ayu Kholifah, S.H.I., M.H.

NIP. 19911224 202012 2 014

Pembimbing/Penguji

  
Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si.  
NIP. 19800119 202321 2 017

Purwokerto, 27 September 2024

Mengesahkan  
Dekan,



  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Hanza Mutiara Hakki NIM. 2017204025 yang berjudul :

**Pengaruh Literasi Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat pada  
LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto dengan Religiusitas sebagai Variabel  
Intervening**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E)

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Purwokerto, 15 Juli 2024  
Pembimbing,



**Dr.M. Sulasih, S.E., M.Si.**  
NIP. 198001192023212017

## MOTTO

*“Tidak ada perjuangan tanpa rasa sakit, tapi percayalah sakitnya sementara dan bahagia akan terasa selamanya”*

*“ Yang tidak merasakan tidak akan paham yang tidak mengalami tidak akan mengerti”*



**PENGARUH LITERASI ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI  
MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZNAS AL-IRSYAD PURWOKERTO  
DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

**Hanza Mutiara Hakki**

**NIM.2017204024**

E-mail : [khanzamutiarah@gmail.com](mailto:khanzamutiarah@gmail.com)

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H.

Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Perkembangan Filantropi di Indonesia mengalami kemajuan ditandai dengan munculnya berbagai macam Lembaga Zakat salah satunya adalah LAZ Al-Irsyad. Lembaga zakat merupakan badan yang mengelola sumber dana yang diterima dari muzakki dan salah satu lembaga yang berperan menerima zakat atau menyalurkan dana zakat kepada orang yang membutuhkan (mustahik). Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti mengenai minat muzakki membayar zakat di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto karena minat masyarakat dalam membayar zakat di lembaga zakat masih kurang optimal.

Peneliti ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat pada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto dengan religiusitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan teknik *non-probability sampling* dengan penarikan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Populasi dari penelitian ini yaitu muzakki LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto dengan total sampel sebanyak 202 responden. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menguji hipotesisnya menggunakan bantuan software SmartPLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi zakat dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki pada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, begitupula literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap religiusitas. Sementara itu efek mediasi berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa religiusitas mampu memediasi literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat pada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto.

**Kata Kunci : Literasi Zakat, Minat Muzakki, Religiusitas**

**THE INFLUENCE OF ZAKAT LITERACY ON MUZAKKI'S INTEREST  
IN PAYING ZAKAT AT LAZNAS AL-IRSYAD PUWOKERTO  
WITH RELIGIOSITY AS AN INTERVENING VARIABLE**

**Hanza Mutiara Hakki**

**NIM. 2017204025**

E-mail : [khanzamutiarah@gmail.com](mailto:khanzamutiarah@gmail.com)

Zakat and Waqf Management Study Program

Faculty of Islamic Economics and Business State Islamic University Prof.

K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

*The development of philanthropy in Indonesia is experiencing progress, marked by the emergence of various types of Zakat Institutions, one of which is LAZ Al-Irsyad. Zakat institutions are bodies that manage sources of funds received from muzakki and are one of the institutions whose role is to receive zakat or distribute zakat funds to people in need (mustahik). In this research, researchers are interested in researching muzakki's interest in paying zakat at LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto because people's interest in paying zakat at zakat institutions is still less than optimal.*

*This researcher aims to test the influence of zakat literacy on muzakki's interest in paying zakat at LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto with religiosity as an intervening variable. This study uses a quantitative approach. Primary data from this research was obtained using a non-probability sampling technique with research sampling using purposive sampling. The population of this research is muzakki LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto with a total sample of 202 respondents. This research uses the Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) method by testing the hypothesis using SmartPLS software.*

*The results of this research show that zakat literacy and religiosity have a significant influence on muzakki interest in LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, as well as zakat literacy has a significant influence on religiosity. Meanwhile, the mediation effect based on test results shows that religiosity is able to mediate zakat literacy on muzakki's interest in paying zakat at LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.*

***Keywords : Zakat Literacy, Muzakki Interest, Religiosity***

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena syadda ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

**C. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة لغير	ditulis	Zakat al-fitr
-----------	---------	---------------

**D. Vokal Pendek**

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

**E. Vocal panjang**

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya'	ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furud

**F. Vocal Rangkap**

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

**G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

#### H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyas
--------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	As-sama
--------	---------	---------

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	ditulis	Zawi al-furud
------------	---------	---------------



### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu mengiringi setiap

langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala kenikmatan yang dicurahkan kepada penulis selama kehidupan penulis.
2. Teruntuk kedua orang tua tercintaku, Bapak Ruslin dan Ibu Suciya yang telah melantunkan beribu-ribu do'a untuk anaknya serta memberi motivasi dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas perjuangan dalam mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, memfasilitasi dan selalu mendukung yang terbaik untuk penulis.
3. Teruntuk Ibu Dosen tercinta Dr.M Sulasih, S.E., M.Si., yang telah banyak membantu penulis, mengarahkan, membimbing, dan memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa bertahan untuk tetap menjalankan studi hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
4. Teruntuk diri sendiri terimakasih banyak telah berjuang, bekerja keras, sabar, dan semangat dalam menjalani kehidupan perkuliahan yang sangat keras ini, sampai menyelesaikan skripsi, sampai bisa berada di titik akhir perkuliahan dan titik awal kehidupan. Semangat untuk melanjutkan perjuangan hingga meraih apa yang diimpikan.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Literasi**

**Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan yang penulis miliki untuk menyusun skripsi ini. Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya motivasi, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, berkaitan dengan penyelesaian penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Mahardhika Cipta Raharja S.E., M.Si. Selaku Ketua Koordinator Prodi Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr.M. Sulasih, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing. Terimakasih sudah meluangkan waktu, tenaga, pemikiran dan kesabarannya sehingga terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan, kemudahan, dalam setiap urusan serta membalas semua kebaikan ibu, aamiin.
6. Bapak/ Ibu Dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah banyak membantu penulis selama penulis menempuh pendidikan.
7. Keduaorang tuatercintaku, Bapak Ruslin danIbu Suciiah yangtelah melantunkan beribu-ribu do'a, memberi motivasi dan semangat penulis dalam

menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan pendidikan sampai penulis memperoleh gelar S.E.

8. Kakak tersayang Yogi Irawa dan Elan Gunadi yang telah telah memberikan semangat, motivasi serta doa kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan dilancarkan dalam mengerjakan.
9. Ardian Wakhid Hasyim yang telah memberi semangat, motivasi dan menemani selama sebelum dan saat perkuliahan sampai terselesaikan skripsi ini dan sampai penulis memperoleh gelar S.E.
10. Teman-teman seperjuangan Mazawa angkatan 2020, terimakasih sudah mau berbagi ilmu berbagi cerita dan berbagai kebersamaan, sukses untuk kalian semua aamiin.
11. Segenap Pengurus LAZNAS Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan untuk memberikan informasi dalam penyelesain penyusunan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Mba oktia, terimakasih sudah bersedia membantu banyak hal dari awal sampai selesainya skripsi ini.
14. Terimakasih banyak untuk diri sendiri, mampu bertahan hingga saat ini dan tidak menyerah. Mampu untuk mengendalikan diri dalam situasi kondisi apapun dan tidak kenal putus asa sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Terimakasih saya bangga pada diri sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya. Aamiin Ya Robal A'lamiin.

Purwokerto, 15 Juli 2024



Hanza Mutiara Hakki

NIM. 2017204025

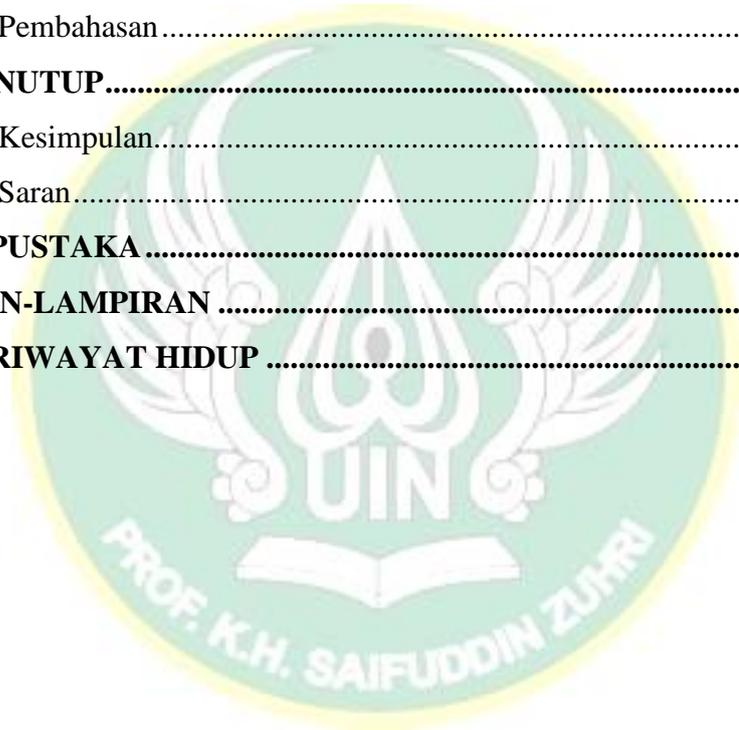


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

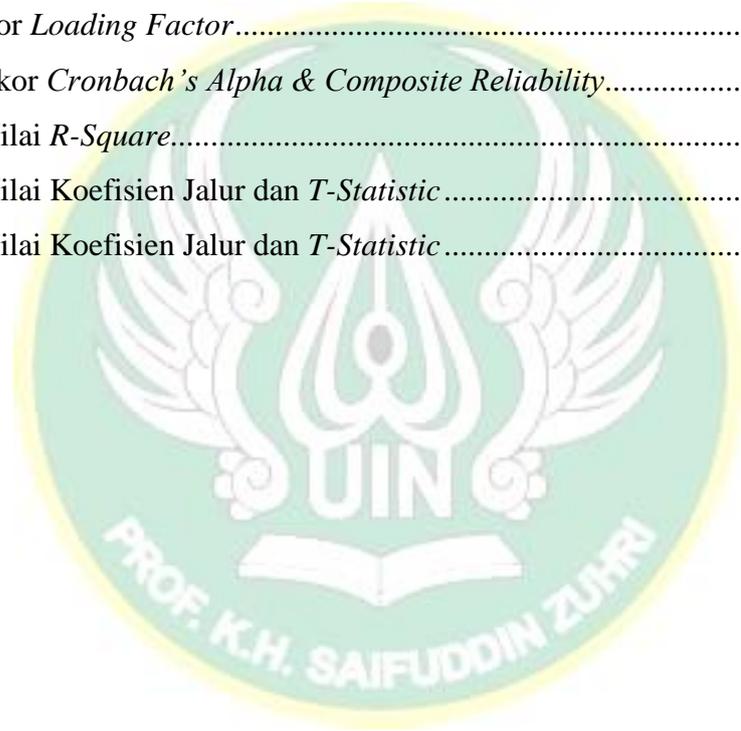
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Theory Of Reasoned Action (TRA) .....	13
2. Literasi Zakat.....	15
3. Zakat .....	17
4. Religiusitas .....	23
5. Minat Muzakki Membayar Zakat.....	26
6. Lembaga Amil Zakat Nasional.....	29
B. Landasan Teologis.....	31
C. Kajian Pustaka.....	34
D. Kerangka Berpikir .....	42
E. Hipotesis Penelitian.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	48
E. Sumber Data.....	50
F. Metode Pengumpulan Data .....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
B. Karakteristik Responden .....	64
C. Hasil Analisis Data.....	67
D. Pembahasan.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>103</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi orang yang membayar zakat ( Muzakki) di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto Tahun 2021-2024.....	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3 Variabel dan Indikator penelitian.....	48
Tabel 4 Ringkasan Uji Validitas .....	52
Tabel 5 Ringkasan Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	65
Tabel 9. Skor <i>Loading Factor</i> .....	67
Tabel 10. Skor <i>Cronbach's Alpha &amp; Composite Reliability</i> .....	68
Tabel 11. Nilai <i>R-Square</i> .....	68
Tabel 11. Nilai Koefisien Jalur dan <i>T-Statistic</i> .....	70
Tabel 12. Nilai Koefisien Jalur dan <i>T-Statistic</i> .....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka berpikir .....	42
Gambar 2. <i>Output PLS Algorithm</i> .....	66
Gambar 3. <i>Output Bootstrapping</i> .....	69



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga Zakat adalah badan yang mengelola sumber dana zakat yang diterima dari muzakki, baik perorangan maupun badan usaha yang penerimaan zakatnya sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu lembaga zakat merupakan salah satu lembaga yang berperan menerima zakat atau menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (muzakki) kepada masyarakat yang membutuhkan dana (mustahik) (Holil, 2019). Lembaga pengelolaan zakat baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah sebelum di amandemen, diatur dalam UU No.38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, lembaga pemerintah seperti, Badan Amil Zakat (BAZ) adalah lembaga swadaya masyarakat yang mengelola penerimaan, pengumpulan dan penyaluran serta pemanfaatan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) secara berdayaguna dan berhasil guna. Atau pengelolaan zakat secara nasional dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri. Lembaga zakat non pemerintah seperti, Lembaga Amil Zakat ( LAZ) adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat yang mana bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial atau kemasyarakatan umat Islam, dikukuhkan, dibina dan dilindungi oleh pemerintah (Bastiar & Bahri, 2019).

Lembaga amil zakat (LAZ) di Indonesia dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan organisasi pendirinya, yaitu yang *Pertama*, LAZ yang berbasis masjid, LAZ didirikan dengan basis masjid seperti: LAZ Al-Azhar (Masjid Al-Azhar), dan LAZ DPU-DT (Masjid Darut Tauhid). *Kedua*, LAZ yang berbasis Organisasi Massa atau organisasi masyarakat (Ormas) LAZ pada kelompok ini, didirikan dengan basis organisasi massa (Ormas) seperti: LAZ Pusat Zakat Ummat (Ormas Persis), LAZ NU (Ormas NU), LAZ MU (Ormas Muhammadiyah), LAZ Al-Irsyad. *Ketiga*, LAZ berbasis Perusahaan (*Corpotare*) LAZ didirikan dengan berbasis perusahaan, seperti: LAZ Baitul

Maal Muttaqien (PT. Telkom), Baitul Muammalat (Bank Muammalat Indonesia). LAZ ini sebagai bagian dari program pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR). *Keempat*, LAZ berbasis sebagai Organisasi Pengumpul Zakat (OPZ), LAZ yang didirikan dengan tujuan awal sebagai organisasi pengelola zakat (OPZ). LAZ kelompok ini seperti: LAZ Rumah Zakat Indonesia, LAZ Dompot Dhuafa, LAZ Rumah Yatim Arrohman (Kalimah, 2018).

Lembaga Zakat menurut Undang-undang No. 38 Tahun 1999, Badan Amil Zakat mempunyai peran sebagai berikut Yang pertama Penyelenggara tugas administratif, teknik pengumpulan, teknis pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Yang kedua Mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk penyusunan rencana pengelolaan zakat. Dan yang ketiga, Menyelenggarakan tugas penelitian, pengembangan komunikasi, dan edukasi pengelolaan zakat (Yusmita, 2023). Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki peran diatur dalam Undang-undang No 23 Tahun 2011 menyebutkan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian zakat serta pendayagunaan zakat. Berdasarkan ketentuan diatas terdapat tiga peran yang dimainkan dalam pengelolaan zakat, yaitu operator, pengawasan dan regulator. Peran yang dimainkan LAZ hanya sebagian kecil, yaitu sebagai operator pengelola zakat. Sedangkan peran-peran yang lain menjadi wewenang pemerintah (Ramadhanti, 2020).

Lembaga Zakat yang ada di Banyumas antara lain meliputi: LAZNAS Al-Irsyad, Yatim Mandiri, Dompot Dhuafa, Lazisnu, Lazismu (Fathaniyah & Makhrus, 2022). Lembaga-lembaga zakat tersebut juga memiliki kinerja atau tugas pokok yang sama yaitu Pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Namun, disamping itu lembaga zakat diatas ada sedikit perbedaan dari segi program kerja atau strategi fundraisngnya untuk mencapai tujuan yang di inginkan lembaga zakat tersebut. Dari lembaga diatas peneliti akan meneliti salah satu lembaga zakat yang ada di Purwokerto yaitu LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Peneliti memilih tertarik penelitian di LAZNAS Al-Irsyad

Purwokerto bisa memiliki alasan yang mendalam. Salah satunya adalah LAZNAS Al-Irsyad nomor dua donatur terbanyak bukan hanya kalangan Al-Irsyad saja melainkan dari jangkauan luas seperti dari Nahdlatul Ulama maupun Muhammadiyah, sehingga muzakki tertarik membayar zakat di lembaga tersebut.

LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto merupakan Lembaga Nirlaba yang bergerak dalam Penghimpunan Zakat, Infak, Shodaqoh. Lembaga ini dibentuk oleh Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dhuafa yang berbasis pendidikan, dakwah kesehatan, dan sosial kemanusiaan dengan mendayagunakan sumber daya dan partisipasi public serta bukan berorientasi pada profit bagi pengurus organisasi. Pada awalnya LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dirintis sebagai unit pesemakmuran Masjid (UPM) MAFAZA (Masjid Fatimatuzzahra) untuk mengemban kegiatan sosial pada tahun 2004 dengan nama LAZIS MAFAZA dan pada tahun 2010 berubah nama dari Lazis Mafaza Peduli Ummat. Selanjutnya pada tahun 2016 Lazis Mafaza Peduli Ummat mengalami perubahan nama menjadi LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto karena dikarenakan menyesuaikan dengan undang-undang pengelolaan zakat terkait nama LAZ dengan nama Yayasan. Dan dalam perkembangannya LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dirasakan telah memberikan manfaatnya untuk daerah yang ada di Banyumas maupun diluar Banyumas yaitu dengan melalui empat rangkaian program utama, yaitu program dakwah, program pendidikan, program kesehatan dan program sosial kemanusiaan. Pradigma Prestasi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto sebagai lembaga pemberdayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) terpercaya. Seiring berjalannya waktu LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto saat ini sudah mendapatkan legalitas dari pemerintahan sebagai LAZ tingkat Kabupaten sesuai dengan surat (SK) KAKANWIL KEMENAG Provinsi Jawa Tengah NO. 4132/ KW.11.7/4/BA.03.2/06.2017. (Fawaid, 2022).

Alasan peneliti memilih LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto pada penelitian ini karena LAZNAS Al-Irsyad mempunyai keunikan dibandingkan dengan lembaga zakat lainnya yang ada di Purwokerto, Banyumas. Keunikan yang *Pertama*, LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto memiliki jangkauan luas bukan dari kalangan Al-Irsyad saja melainkan dari kalangan Muhammadiyah dan Nahdlatul ulama. Bahkan menjangkau donatur Internasional berbagai pihak, seperti: pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), perusahaan dan Ikatan Masyarakat Muslim Indonesia Finlandia. Adanya kolaborasi ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat dan meningkatkan efektivitas programnya. *Kedua*, LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto berfokus kuat pada aspek dakwah dan pendidikan, berhubungan pada nilai-nilai islam dalam program pendayagunaan umat, seperti program rumah qur'an dan beasiswa pendidikan. *Ketiga*, LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto lembaga pemberdayaan dana yang profesional dan dapat dipercaya, semua itu menjadikan lembaga zakat, infaq dan sodaqoh dipercaya di masyarakat. *Keempat*, LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto juga menjadi LAZ resmi tingkah Nasional yang berkedudukan di Purwokerto (Sumber LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto). Berikut ini adalah Tabel orang yang membayar zakat ( Muzakki) di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto Tahun 2020-2023.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi orang yang membayar zakat ( Muzakki)**  
**di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto**  
**Tahun 2021-2024**

No.	Tahun	Jiwa
1.	2020	21 Jiwa
2.	2021	5 Jiwa
3.	2022	36 Jiwa
4.	2023	346 Jiwa
<b>Jumlah</b>		408 Jiwa

Sumber: LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Berdasarkan dari tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 mengalami penurunan drastis dibandingkan pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2022 kembali naik sebesar 36 muzakki. Pada tahap berikutnya, pada tahun 2023 mengalami lonjakan yang signifikan sebesar 346 muzakki di LAZNAS Al-Irsyad. Hal ini menunjukkan bahwa LAZNAS Al-Irsyad berhasil meningkatkan minat atau kesadaran dan kepercayaan masyarakat akan pentingnya membayar zakat semakin meningkat. Adanya lonjakan yang signifikan tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya: 1) upaya LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto memberikan edukasi, 2) sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung berupa konten-konten yang menarik di media sosial sehingga menarik perhatian muzakki, 3) memperbanyak Gerai atau Layanan pembayaran zakat ditempat yang strategis, tujuannya untuk memudahkan muzakki membayar zakat secara langsung, 4) pihak LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto bekerjasama dengan pihak, seperti: instansi, perusahaan, dan komunitas (Sumber LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa minat masyarakat dalam membayar zakat melalui LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto masih kurang optimal. Kurang optimalnya pembayaran zakat ke lembaga karena minat masyarakat masih rendah. Berdasarkan data pencapaian target LAZNAS al-irsyad setiap tahunnya sebesar 1.000 muzakki dengan dana zakat yang terhimpun sebesar satu miliar pertahun. Selain itu masyarakat membayarkan zakatnya secara langsung kepada mustahik, kurang rasa percaya masyarakat terhadap lembaga zakat, serta kurang pemahaman masyarakat terkait proses membayaran zakat melalui LAZ. Selain itu kurang optimalnya dibagian penghimpunan dana zakat, dalam pencapaian atau target selama setahun itu tidak secara maksimal dan yang terakhir itu banyaknya daya saing lembaga zakat lain yang memiliki program dan layanan serupa dengan LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

Potensi Zakat menurut Puskas BAZNAS potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 233,8 Triliuin tahun 2022 (Puskas BAZNAS 2022). Berdasarkan data minat muzakki membayar zakat Nasional tahun 2022, tingkat literasi

zakat masyarakat mencapai 48,18%. Selain itu 81,14% responden tertarik untuk membayar zakat. Keterbatasan pengetahuan dan kemudahan akses menjadi faktor utama yang menghambat minat membayar zakat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemahaman agama, pendapatan, akses informasi dan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat muzakki membayar zakat di Indonesia menunjukkan tren positif, namun masih terdapat potensi besar untuk meningkatkannya. Upaya, edukasi, sosialisasi, dan kemudahan akses informasi dan layanan zakat menjadi kunci untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam berzakat (Puskas BAZNAS 2022).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) mengartikan minat sebagai kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu. Sedangkan Menurut Mappier (1997) dalam penelitian (Kartika, 2020) secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Membayar zakat dimulai dari minat seseorang. Sementara minat menurut Sulasih et al., (2022) merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Minat membayar zakat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minimnya minat muzakki untuk membayar atau menyalurkan zakat ke lembaga pengelolaan zakat yang tidak terpublikasikan dan tidak transparan kepada masyarakat luas, membuat kredibilitas lembaga zakat semakin memudar (Setiawan, 2017). Hal tersebut dapat dilihat dari sedikitnya masyarakat yang mengeluarkan zakatnya dan menyalurkan lewat lembaga yang resmi. Bisa jadi itu yang menyebabkan dana zakat tidak tersalurkan secara maksimal karena belum tentu yang menerima zakatnya itu termasuk dalam golongan 8 asnaf (Mahbubatur Nafiah et al., 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berzakat adalah Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan (Nursalimah et al., 2021).

Literasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, serta mengelola pengetahuan dan informasi yang relevan guna kecakapan dan kemaslahatan hidup. Menurut Janah & Raharja (2023), Literasi atau pengetahuan, yaitu segala informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut serta informasi yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen. Sedangkan menurut UNESCO Literasi ialah kemampuan dalam menghitung dan mengoperasikan angka-angka sebagai salah satu indikator tingkat literasi seseorang (Puskas BAZNAS, 2019). Literasi zakat adalah kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran atau minat dalam membayar zakat akan semakin tinggi.

Disamping itu, indeks Literasi Zakat merupakan sebuah alat ukur pertama di dunia yang bertujuan untuk menilai pemahaman dan literasi masyarakat terhadap berbagai macam aspek yang terkait dengan perzakatan dalam skala nasional maupun regional (Puskas BAZNAS, 2019). Adapun indikator indeks literasi zakat ada dua yaitu: Pengetahuan Dasar tentang Zakat (Basic Knowledge of Zakat) dan Pengetahuan Lanjutan tentang Zakat (Advance Knowledge of Zakat). Pengetahuan Dasar tentang Zakat meliputi: pengetahuan secara umum, pengetahuan kewajiban membayar zakat, pengetahuan tentang perhitungan zakat, pengetahuan tentang 8 ashnaf, pengetahuan tentang objek zakat. Adapun Pengetahuan Lanjutan tentang Zakat meliputi: pengetahuan tentang institusi zakat, regulasi zakat, dampak zakat, program-program penyaluran zakat dan pengetahuan tentang digital payment zakat. Kedua dimensi tersebut terbagi menjadi beberapa variabel serta indikator yang merepresentasikan kedua dimensi utama dalam Indeks Literasi Zakat. Maka melalui dua dimensi inilah pemahaman masyarakat Indonesia terhadap zakat akan dinilai. (Puskas BAZNAS, 2019).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa sebagian masyarakat telah mengetahui mengenai kewajiban

mengeluarkan zakat, rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap zakat atau ketidaktahuan membayar zakat, menghitung zakat, baik itu pengetahuan tentang pentingnya membayar zakat melalui lembaga amil resmi, rata-rata masyarakat menyalurkan zakatnya langsung kepada penerimanya atau individu. Hal tersebut dapat dilihat dari sedikitnya masyarakat yang mengeluarkan zakat dan menyalurkan lewat lembaga yang resmi. Bisa jadi itu yang menyebabkan dana zakat tidak tersalurkan secara maksimal karena belum tentu yang menerima zakatnya itu termasuk golongan 8 asnaf. Tidak semua masyarakat cuek terhadap kewajiban membayar zakat begitu saja, akan tetapi masyarakat ada yang datang ke lembaga amil zakat untuk menanyakan tentang pengetahuan umum tentang zakat, cara menghitung zakat profesi. Adapun masyarakat membayar zakat belum mencapai kadar atau haul yang sudah ditentukan, hal ini masyarakat belum mengetahui dan memahaminya dengan baik. Untuk itu, pihak lembaga memberikan edukasi terkait hal ini supaya muzakki memahami secara dalam tentang zakat itu seperti apa dan bagaimana cara membayarnya.

Religiusitas merupakan keyakinan mendalam terhadap Tuhan sang pencipta dengan wujud patuh terhadap perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan jiwa dan raga penuh dengan keikhlasan (Mulyana et al., 2019). Sedangkan Religiusitas menurut (Shafrani, 2017) konsep religiusitas secara umum yaitu dipandang sebagai sikap seseorang individu dalam menyikapi sebuah agama, akan tetapi lebih dalam dari itu merupakan sikap dan perilaku seseorang secara menyeluruh terhadap agama atau aliran yang diyakininya. Ketaatan ini diperoleh dengan latihan dan disiplin terhadap berbagai aturan yang berlaku, baik aturan hubungan dengan Tuhan maupun hubungan dengan manusia (Patria et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Mukhibad et al., (2019) di sisi lain keinginan muzakki membayar zakat dipengaruhi oleh religiusitas muzakki, dapat diartikan bahwa potensi zakat dapat dioptimalkan apabila religiusitas muzakki meningkat. Menurut (Glock & Strack, 1968) indikator religiusitas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kewajiban untuk membayar zakat antara lain: 1.) Keyakinan (aqidah) yang

menjelaskan sejauh mana seseorang menerima dogmatisme dalam agama; 2.) Praktek ibadah (syariah) yang menunjukkan tingkat konsistensi dan ketaatan seseorang terhadap perintah dan anjuran agamanya; 3.) Pengalaman (ihsan) yaitu pengalaman keagamaan yang dihadapi seseorang dalam menjalankan ajaran agamanya; 4.) Pengetahuan yaitu sejauh mana seseorang memahami ajaran agamanya; 5.) Konsekuensi yaitu bagaimana seorang muslim berperilaku di dunia terhadap keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman dan pengetahuan yang diekspresikan dalam perilaku sehari-hari (Dewi, 2012).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai hubungan antara literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat dengan religiusitas sebagai variabel intervening. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti dan Yasin (2023) menunjukkan hasil bahwa variabel literasi berdampak positif dan signifikan pada keinginan muzakki untuk membayar zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya. Selanjutnya, penelitian oleh Hikmah et al., (2024), menunjukkan bahwa literasi zakat dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian. Penelitian dilakukan oleh Mahbubatus Nafiah et al., (2023), menjelaskan bahwa religiusitas sebagai variabel intervening memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat yang pengaruh signifikan. Selain, itu berbeda penelitian yang dilakukan oleh Febrianti & Yasin, (2023), menunjukkan bahwa religiusitas tidak memoderasi literasi zakat pada minat membayar zakat.

Untuk mendorong minat masyarakat dalam membayar zakat ke UPZ, maka perlu dicarikan solusi agar faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan kesadaran dan menjadi motivasi bagi masyarakat umum dalam membayar zakat. Berdasarkan uraian di atas, kemudian didukung juga dengan hasil wawancara yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam dengan judul **“Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi zakat berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di LAZNAS Al- Irsyad Purwokerto ?
2. Apakah literasi zakat berpengaruh terhadap religiusitas di LAZNAS Al- Irsyad Purwokerto ?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di LAZNAS Al- Irsyad Purwokerto ?
4. Apakah terdapat pengaruh antara literasi zakat terhadap minat melalui religiusitas sebagai variabel intervening di LAZNAS Al- Irsyad Purwokerto ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di LAZNAS Al- Irsyad Purwokerto
- b. Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi terhadap religiusitas di LAZNAS Al- Irsyad Purwokerto
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel religiusitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di LAZNAS Al- Irsyad Purwokerto
- d. Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi zakat terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dengan religiusitas sebagai variabel intervening di LAZNAS Al- Irsyad Purwokerto

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan manfaat penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat bagi praktisi:

a. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan bisa dijadikan sebagai bahan bacaan ilmiah tentang Pengaruh literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat dengan religiusitas dan juga bisa menjadi acuan literatur bagi peneliti lain yang ingin menggali dan mengembangkan lebih lanjut tentang penelitian yang serupa.

b. Manfaat Bagi Praktisi

- 1) Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan yang sama.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga yang berada di Purwokerto
- 3) Penelitian ini semoga menjadi acuan dan dapat menambah wawasan terhadap masyarakat atau akademisi.

**D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi digunakan dengan tujuan agar lebih mudah dipahami, oleh karena itu, dalam sistematika penulisan dibagi menjadi lima bagian diantaranya:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bagian pendahuluan membahas tentang latarbelakang, perumusan masalah yang menjadi dasar penelitian skripsi ini, tujuan penelitian yang dilakukan, manfaat dari penelitian dan sistematika penelitian yang dipilih.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bagian landasan teori berisi pembahasan tentang landasan teori dan kajian pustaka yang akan memberikan pemahaman dasar tentang teori penelitian ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian berisi berupa penjelasan mengenai metode yang akan dipakai seperti, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan

indikator penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bagian isi atau hasil dari penelitian dan pembahasan memuat hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada LAZNAS Al-Irsyad Dengan Religiustitas Sebagai Variabel Intervening.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bagian penutup akhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup pembahasan



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. *Theory Of Reasoned Action (TRA)*

Martin Fishbein dan Icek Ajzen pertama kali membuat *Theory Of Reasoned Action* atau teori tindakan beralasan pada tahun 1970. Fokus teori ini adalah niat, dan dianggap sebagai konstruk penting yang dapat menentukan sejauh mana seseorang melakukan upaya untuk mencapai perilaku tertentu (Hagger, 2019).

Teori Tindakan Beralasan, juga dikenal sebagai Theory Of Reasoned Action, menekankan betapa pentingnya niat dalam menentukan perilaku seseorang. Teori ini dianggap sebagai konstruksi utama yang mempengaruhi seberapa jauh seseorang merencanakan dan berusaha untuk melakukan tindakan tertentu.

Tujuan teori ini adalah untuk memprediksi dan memahami pengaruh motivasional terhadap norma-norma sosial dan perilaku manusia yang mempengaruhi keputusan mereka. Inti dari teori ini adalah bahwa niat perilaku seseorang adalah cara paling langsung untuk menunjukkan perilaku sebenarnya mereka. Berikut ini adalah komponen utama dari TRA sebagai berikut:

##### a. Sikap (*attitude*)

Menurut Ajzen (2005) yang dikutip oleh Mahyarni mengatakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang kita miliki tentang konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga dengan *behavioral beliefs*. Menurut teori perilaku yang direncanakan ini, Ajzen mengatakan bahwa keyakinan dapat diidentifikasi dengan menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin kita peroleh jika kita melakukan suatu hal tertentu.

Dalam penelitian ini, sikap dikaitkan dengan literasi zakat, maka jika mahasiswa manajemen zakat dan wakaf memiliki literasi yang baik, sikap terhadap pembayaran zakat dapat sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan pengetahuan individu mengenai zakat. Seseorang yang memiliki literasi zakat yang tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pembayaran zakat karena mereka mengalami pentingnya zakat dalam konteks agama dan sosial.

Selain itu, sikap atau *attitude* juga dapat dikaitkan dengan religiusitas, jika mahasiswa manajemen zakat dan wakaf memiliki sikap positif terhadap membayar zakat itu wajib maka akan cenderung memiliki rasa religiusitas yang tinggi terkait dengan pengetahuannya mengenai zakat, hal ini berarti bahwa mereka yakin bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai membayar zakat.

b. Norma Subyektif (*subjective norms*)

Norma subjektif adalah perasaan atau asumsi seseorang tentang harapan orang lain tentang perilaku tertentu. Karena perasaan ini subjektif, dimensi ini disebut norma subjektif. Hubungan sikap terhadap perilaku sangat menentukan, tetapi norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Hubungan sikap terhadap perilaku adalah fungsi dari keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavior belief*), sedangkan norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan seseorang yang akan diperoleh atas pandangan orang lain yang berhubungan dengannya (Mahyani, 2013).

Norma subjektif bagi mahasiswa manajemen zakat dan wakaf dalam penelitian ini berkaitan dengan niat individu dalam membayar zakat dengan cara meningkatkan keyakinan mereka terhadap perintah agama dan ajakan para kyai atau ulama, serta

dengan adanya lingkungan kerja yang berbasis agama dan teman kerja yang memiliki pandangan yang umum mengenai zakat.

## 2. Literasi Zakat

### a. Pengertian Literasi Zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan mengelola pengetahuan dan informasi yang relevan untuk kecakapan dan kemaslahatan hidup. UNESCO menyatakan bahwa kemampuan literasi seseorang dapat meningkatkan dan memberdayakan kualitas hidup individu, keluarga, dan lingkup masyarakat secara keseluruhan, sehingga memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan (Puskas BAZNAS, 2019).

Disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan suatu individu dalam mendapatkan informasi melalui proses membaca, menghitung, menulis, berbicara, dan memahami sehingga memiliki pengaruh yang luas untuk meningkat kualitas hidup individu. Definisi literasi zakat sendiri sampai saat ini belum ditemukan definisi pastinya, tetapi apabila dilihat dari definisi literasi secara keseluruhan, literasi zakat dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan mempelajari tentang zakat, yang pada gilirannya akan menyebabkan kesadaran seseorang tentang zakat meningkat (Puskas BAZNAS, 2019).

Literasi dalam islam bukan merupakan hal yang baru, literasi telah lama telah menjadi bagian dari perkembangan sejarah umat Islam sejak zaman Nabi Muhammad Saw, hal ini ditandai turunnya ayat pertama yaitu Surah Al-Alaq ayat 1-5. Ayat pertama surah al-Alaq diawali dengan kata *iqra* yang artinya bacalah (Puskas BAZNAS, 2019). Glock and Strak mengemukakan bahwa literasi agama berkaitan dengan pemahaman mendasar yang wajib dipunyai setiap individu terhadap agama yang dianutnya. Misalnya dalam segi ibadah,

seseorang setidaknya memiliki pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman (Pertiwi, 2020).

b. Indikator Literasi Zakat

Menurut Puskas BAZNAS (2019) terdapat beberapa indikator literasi zakat dibagi menjadi dua komponen, yaitu literasi dasar tentang zakat dan literasi lanjutan tentang zakat, yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan Dasar tentang Zakat

- Pengetahuan zakat secara umum
- Pengetahuan tentang kewajiban zakat
- Pengetahuan tentang 8 asnaf
- Pengetahuan terkait perhitungan zakat
- Pengetahuan tentang objek zakat

2) Pengetahuan lanjutan tentang zakat

- Pengetahuan tentang institusi zakat
- Pengetahuan tentang regulasi zakat
- Pengetahuan tentang dampak zakat
- Pengetahuan terkait program penyaluran zakat
- Pengetahuan tentang program-program penyaluran zakat
- Pengetahuan tentang digital payment zakat

c. Tingkatan Literasi Zakat

Menurut Puskas BAZNAS (2019) dalam (Anggraini et al., 2022) penilaian tingkat literasi individu tentang zakat dikelompokkan kedalam 3 golongan atau tingkatan, yaitu sebagai berikut:

1) Literasi Rendah

Individu dengan literasi zakat rendah memiliki pemahaman yang sangat terbatas atau bahkan tidak paham tentang konsep zakat. Mereka mungkin hanya mengetahui secara umum bahwa zakat adalah suatu kewajiban agama saja namun tidak memiliki pemahaman secara detail seperti jenis zakat, nisab, haul, dan manfaat zakat. Individu dengan literasi zakat rendah cenderung

kurang konsisten dalam membayar zakat atau bahkan tidak sama sekali.

## 2) Literasi sedang (Moderate)

Individu dengan literasi sedang memiliki pemahaman yang cukup baik tentang konsep dasar zakat, seperti jenis zakat dan nisab. Mereka memahami bahwa zakat adalah kewajiban agama dan memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat. Individu dengan literasi zakat yang sedang umumnya sudah membayar zakat, namun mungkin masih terdapat beberapa ketidakkonsistenan dalam pembayaran atau pemilihan lembaga amil. Mereka cenderung lebih selektif dalam memilih lembaga amil zakat yang terpercaya.

## 3) Literasi Tinggi

Individu dengan literasi tinggi memiliki pemahaman yang sangat baik dan komprehensif tentang zakat. Mereka tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga mampu menjelaskan secara detail tentang hukum zakat, jenis zakat, nisab, haul, serta berbagai aspek terkait zakat lainnya. Individu dengan literasi zakat yang tinggi umumnya sangat konsisten dalam membayar zakat dan selalu memilih lembaga amil zakat yang resmi dan terpercaya. Mereka bahkan mungkin aktif terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang zakat.

### 3. Zakat

#### a. Pengertian Zakat

Secara etimologi zakat berasal dari bahasa Arab yakni zaka yang berarti bersih, tumbuh, bertambah dan berkembang, berkat dan pujian. Adapun secara terminologi zakat adalah bagian tertentu dari harta tertentu yang dikeluarkan atau disalurkan dengan cara dan syarat-syarat tertentu kepada orang-orang atau lembaga tertentu. Zakat menurut istilah adalah mengeluarkan kadar harta yang tertentu, yang

diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat tertentu (Pusat Kajian Strategis, 2021).

Dasar hukum zakat yaitu wajib. Zakat merupakan salah satu dari rukun islam. Wajib hukumnya bagi setiap umat islam untuk menunaikan zakat, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun orang dewasa. Dasar hukum kewajiban mengeluarkan zakat adalah Surat Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰعِينَ

Artinya: *Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.*” (QS. Al-Baqarah ayat 43)

Disamping itu, Surat At-taubah ayat 103 juga salah satu menjadi dasar atau hukum zakat yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*(QS. At-taubah ayat 103)

Hadis dari Ibnu abbas ra., bahwa rasulullah ketika mengirim Muhaj ibn Jabal ke negeri Yaman, bersabda:

“*Dari Ibnu Abbas r.a., sesungguhnya rasulullah tela mengutus Mu’adz bin Jabal ke negeri Yaman. Nabi Muhammad SAW bersabda: Serulah (ajaklah) mereka untuk mengakui bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa saya (Muhammad ) adalah utusan Allah. Jika mereka telah menerima itu maka beritahukan bahwa Allah telah mewajibkan shalat lima waktu dalam sehari semalam. Jika hal ini mereka taati, sampaikanlah bahwa Allah ta’ala mewajibkan atas*

*mereka zakat yang diambil dari orang-orang mereka, dan diberikan kepada orang fakir mereka”.*

Selain dasar hukum dari Al-qur'an, Hadist tersebut juga menjelaskan kewajiban umat islam dalam menunaikan zakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kewajiban mengeluarkan zakat hukumnya wajib. Penjelasan ini berarti kewajiban atau perintah, oleh sebab itu hukumnya adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat tertentu untuk menunaikan zakat. Zakat dapat membersihkan jiwa para muzakki dari sifat tercela seperti kikir, tamak dan membersihkan diri dari dosa sekaligus menghilangkan rasa iri dengki masyarakat yang kurang mampu kepada masyarakat yang telah berkecukupan. Dengan berzakat dapat membentuk masyarakat makmur dan menumbuhkan kehidupan yang lebih sejahtera (Ardine, 2022).

b. Rukun dan Syarat Zakat

Rukun zakat adalah unsur-unsur yang terdapat dalam zakat, yaitu orang yang berzakat, harta yang dizakatkan, dan orang yang berhak menerima zakat. Adapun Syarat dari orang yang berzakat (muzakki) yaitu:

- 1) Islam
- 2) Baligh dan berakal
- 3) Merdeka
- 4) Harta milik penuh

Sedangkan syarat harta yang dapat dizakatkan, antara lain:

- 1) Kepemilikan sempurna (harta) dari yang berzakat
- 2) Berjumlah satu nisab atau lebih dan telah tersimpan selama satu tahun qomariyah atau hal.
- 3) Berkembang. Yakni sifat harta kekayaan itu bertambah sehingga dapat memberikan pemasukan dan keuntungan.

- 4) Harta yang dimiliki tersebut telah bebas dari hutang, baik hutang dalam bentuk nazar atau wasiat (yang berhubungan dengan Allah) maupun hutang kepada orang lain.
- 5) Melebihi dari kebutuhan pokok. Adapun pengertian kebutuhan pokok ialah kebutuhan minimal yang diperlukan dan menjadi tanggungan atas seseorang dan keluarganya untuk keberlangsungan hidupnya, seperti rumah, pakaian, kesehatan, pendidikan, belanja keseharian (Hadziq, 2013).

Sedangkan rukun zakat ada tiga; Pertama, proses pengeluaran hak milik dari sebagian harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Kedua, Penyerahan harta tersebut dari muzakki kepada orang yang bertugas atau orang yang mengurus zakat (amil). Terakhir, Penyerahan amil zakat kepada yang berhak menerima zakat (mustahiq) sebagai milik.

Berdasarkan pendapat Imam Syafi'i, Imam Malik, Abu Yusuf al-Tsauri dan Ibn al-Mansur bahwa tidak sah pembagian zakat jika diberikan kepada yang tidak berhak menrimanya, dalam artian ketika kesalahan menjadi jelas kepada yang berhak menerima. Penyaluran atau pendistribusian zakat melalui amil adalah contoh nyata dari strategi pendistribusian zakat pada masa Rasulullah SAW dan para Khulafa'ur Rasyidin. Dalam firman-Nya dalam surat at-Taubah ayat 60, Allah SWT menjelaskan bahwa zakat perlu didistribusikan kepada semua golongan dan tidak boleh didistribusikan hanya kepada beberapa golongan saja. Penjelasan ini dimaksudkan kepada delapan golongan (ashnaf) mustahik zakat. Hal ini bermakna pendistribusian zakat tidak boleh hanya semata dibagikan pada golongan yang dikehendaki saja, baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, tetapi harus menyeluruh pada delapan golongan yang dinyatakan berhak menerima zakat (Al-Zuhayly, 1997). Adapun delapan golongan tersebut, sebagai berikut:

- 1) Fakir, yaitu orang-orang yang tidak berharta dan tidak pula mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhan hidupnya (nafkah), sedangkan orang yang menanggungnya (menjamin hidupnya) tidak ada.
- 2) Miskin, yaitu orang yang memiliki harta namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar.
- 3) Amil, mereka (panitia atau organisasi) yaitu yang diangkat oleh pihak berwenang yang akan melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, baik mengumpulkan (fundraising), mendistribusikan (kepada para mustahik), maupun mengelolanya secara profesional.
- 4) Mu'alaf, yaitu orang yang dibujuk atau dilunakkan hatinya. Orang yang baru masuk Islam dan imannya masih lemah, mereka diberikan zakat sebagai bantuan untuk meningkatkan imannya.
- 5) Riqab, yaitu budak atau hamba sahaya yang ingin memerdekakan diri sendiri.
- 6) Gharim, yaitu orang tersangkut (mempunyai) utang karena kegiatannya dalam urusan kepentingan umum, antara lain mendamaikan perselisihan antara keluarga, memelihara persatuan umat Islam, melayani kegiatan dakwah Islam dan sebagainya.
- 7) Fisabilillah, yaitu orang yang sedang berjuang di jalan Allah seperti dakwah, jihad, dan semacamnya.
- 8) Ibnu Sabil, yaitu orang yang sedang kehabisan biaya atau bekal dalam perjalanan ketaatan kepada Allah.

c. Jenis-Jenis Zakat

Secara garis besar, zakat terbagi menjadi dua jenis. Pertama zakat fitrah atau yang biasa disebut dengan zakat jiwa yaitu zakat yang diberkan berkenaan dengan selesainya mengerjakan shiyam (puasa ramadhan) yang diwajibkan. Kedua zakat maal (harta)

berupa emas, perak, binatang, tumbuh-tumbuhan (buah-buahan dan biji-bijian) dan barang perniagaan. Berikut ini adalah penjelasannya, yaitu:

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib diberikan oleh semua muslim pada akhir bulan Ramadhan sebelum hari raya Idul Fitri. Zakat ini dianggap sebagai fardu'ain dan wajib dilakukan oleh semua orang, terlepas dari usia mereka. Kepala keluarga harus membayar zakat fitrah kepada anak, pasangan, dan pembantu yang tinggal bersama mereka. Tujuan pembayaran zakat fitrah adalah untuk mensucikan diri dari dosa-dosa agar jiwa menjadi bersih kembali. Anda dapat membayarnya dengan menggunakan 2,5 kilogram beras atau makanan pokok.

2) Zakat Maal (Zakat Harta Kekayaan)

Zakat maal atau zakat harta kekayaan yang dimiliki seseorang atau badan hukum harus diberikan kepada mustahiq dalam jangka waktu tertentu dan dalam kadar minimal (nishab) tertentu. Beberapa jenis harta yang diwajibkan untuk zakat adalah pertanian, seperti hasil tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis, seperti buah-buahan, daun-daunan, sayur-sayuran, biji-bijian, tanaman hias, rumput-rumputan, dan sebagainya.

d. Tujuan, Hikmah dan Manfaat Zakat

Menurut El-Madani dalam (Ardine, 2022), hikmah dan manfaat mengeluarkan harta zakat, sebagai berikut:

- 1) Zakat mampu membiasakan orang yang menunaikannya memiliki sifat dermawan, sehingga dapat menghilangkan sifat pelit dan kikir.
- 2) Zakat dapat menguatkan tali persaudaraan antar ummat islam, dan menambah rasa cinta dan kasih sayang sesama muslim.
- 3) Zakat menjadi salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan.

- 4) Zakat dapat mengurangi angka pengangguran karena hasil zakat dapat digunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, menjadi zakat produktif.

Tujuan zakat menurut Yusuf Qardhawy dalam Ardine, (2022), yaitu untuk kehidupan individu dan untuk kehidupan sosial kemasyarakatan. Maksudnya ialah memiliki dampak kehidupan masyarakat sehingga terganggu oleh problem kesenjangan, gelandangan, problem kematian dalam keluarga dan hilangnya perlindungan, bencana alam maupun kultur dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, kehidupan masyarakat zakat menjadi bagian dari sistem jaminan sosial dalam islam (Ardine, 2022).

#### **4. Religiusitas**

##### **a. Pengertian Religiusitas**

Menurut Jalaluddin dalam Rahmawati (2016) kata religi berasal dari bahasa latin religio yang akar katanya adalah religare yang berarti mengikat. Maksudnya religi atau agama pada umumnya terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan yang semua itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.

Religiusitas juga merupakan sebuah kesatuan yang terbentuk dari unsur-unsur yang bersifat komprehensif yang mengakibatkan seseorang menjadi orang yang beragama bukan hanya sekedar memiliki agama. Religiusitas seseorang meliputi pengetahuan dalam beragama, keyakinan terhadap agama yang diyakini, pengalaman ritual dalam beragama, pengalaman dalam beragama, moralitas dalam beragama, serta sikap sosial keagamaan. Dalam agama islam, religiusitas seseorang dapat kita lihat dari syariah, akidah, dan akhlak seseorang atau bisa dilihat dari ungkapan lain seperti iman, islam, ihsan (Fitriani, 2017).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatan terhadap agama.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless (2000), menyebutkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi religiusitas, antara lain yaitu:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan orangtua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan berbagai pendapat sikap yang disepakati dilingkungan.
- 2) Pengalaman yang dialami oleh personal dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman antara lain:
  - a. Faktor alamiah, seperti keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia lain.
  - b. Faktor moral, seperti adanya konflik moral.
  - c. Faktor afektif, seperti pengalaman emosional keagamaan.
- 3) Faktor yang sebagian yang timbul dari kebutuhan yang tidak terpenuhi, seperti kebutuhan keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.
- 4) Faktor intelektual yaitu faktor yang berhubungan dengan proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan keagamaan.

Sementara itu, religiusitas Menurut Jalaluddin (2010), ada dua faktor yang mempengaruhi religiusitas diantaranya yaitu: Faktor Internal meliputi (keturunan), usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Sedangkan Faktor Eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

c. Fungsi Religiusitas Bagi Manusia

Menurut Hendropuspito (2001) dalam Fitriani (2017) fungsi religi (agama) bagi manusia meliputi beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Fungsi Edukatif, yaitu manusia mempercayakan fungsi edukatif pada agama yang mencakup mengajar dan membimbing.
- 2) Fungsi Penyelamat, yaitu agama dengan segala hal ajarannya memberikan jaminan kepada manusia keselamatan di dunia dan di akhirat.
- 3) Pengawasan Sosial, yaitu agama ikut bertanggungjawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk.
- 4) Fungsi Memupuk Persaudaraan, yaitu dalam hal persamaan keyakinan salah satu persamaan yang bisa memupuk rasa persaudaraan yang kuat.
- 5) Fungsi Transformatif, yaitu agama mampu melakukan perubahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama ke dalam bentuk kehidupan yang baru.

d. Dimensi-dimensi Religiusitas

Menurut Glock and Stark dalam Scheepers et al., (2006), menyebutkan ada lima macam dimensi religiusitas sebagai berikut:

- 1) Dimensi keyakinan, yaitu dimana dimensi ini berisikan pengharapan-pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu, mengakui kebenaran doktrin tertentu. Misalnya kepercayaan terhadap Tuhan, surga, dan neraka
- 2) Dimensi praktek agama, yaitu dimensi yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Misalnya shalat, zakat, puasa dan haji.

- 3) Dimensi pengalaman, yaitu dimensi yang berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau di definisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat). Misalnya perasaan dekat dengan Tuhan, merasa dilindungi oleh Tuhan, dan merasa doanya dikabulkan.
- 4) Dimensi pengetahuan agama, yaitu dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab-kitab suci dan tradisi-tradisi.
- 5) Dimensi konsekuensi, yaitu dimensi ini bagaimana seorang muslim berperilaku di dunia terhadap keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman dan pengetahuan yang diekspresikan dari hari ke hari dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, membantu teman yang sedang mengalami kesusahan.

## **5. Minat Muzakki Membayar Zakat**

### **a. Pengertian Minat Muzakki Membayar Zakat**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2005), "minat" didefinisikan sebagai kecenderungan kuat atau keinginan untuk sesuatu. Apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat, dapat dirasakan, dan dialami secara nyata oleh seseorang, dan jika faktor luar juga mendorong ke arah itu, minat akan muncul (Farhati, 2019).

Menurut Mappier (1997) yang dikutip oleh Kartika secara etimologi minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan secara istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Kartika, 2020).

Minat adalah sumber inspirasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan saat mereka memiliki pilihan. Ketika seseorang percaya bahwa sesuatu akan bermanfaat, mereka

akan tertarik padanya dan kemudian akan merasa puas; namun, ketika kepuasan berkurang, minat mereka juga akan berkurang. Karena itu, minat tidak bersifat abadi, tetapi bersifat temporer. Oleh karena itu, minat dapat didefinisikan sebagai ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan atau arahan (Parnawi, 2019).

Minat membayar zakat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kurangnya minat Muzakki untuk membayar atau mendistribusikan zakat ke lembaga zakat yang tidak bersifat publik dan transparan kepada masyarakat luas, membuat kredibilitas lembaga semakin memudar (Setiawan, 2017). Hal tersebut dapat dilihat dari sedikitnya masyarakat yang mengeluarkan zakatnya dan menyalurkan lewat lembaga yang resmi. Bisa jadi itu yang menyebabkan dana zakat tidak tersalurkan secara maksimal karena belum tentu yang menerima zakatnya itu termasuk dalam golongan 8 ashnaf (Mahbubaton Nafiah et al., 2023).

b. Fungsi Minat

Menurut Sudirman, 2013 dalam (Achru P., 2019) minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Adapun fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang telah direncanakan dan hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang serasi guna mencapai tujuan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan

dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Minat akan timbul pada diri sendiri melalui proses, dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut akan berkembang. Menurut Reber dalam Soraya (2015) mengemukakan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu:

- 1) Faktor Internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang, contohnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.
- 2) Faktor Eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar, seperti keluarga, rekan, atau tersedia prasarana dan sarana, fasilitas dan keadaan.

Adapun, menurut Soraya (2015) menjelaskan faktor-faktor yang memimbulkan minat pada diri seseorang, yaitu:

- 1) Faktor internal, minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan sekitar dimana ia berada.
- 3) Faktor emosional, faktor yang menentukan seberapa intensitas seseorang dalam suatu kegiatan atau objek tertentu.

d. Indikator Minat Membayar Zakat

Menurut Lucas dan Britt (2003) dalam (Sandy, 2019), terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi minat, antara lain:

- 1) Ketertarikan (*interest*), yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan seseorang.
- 2) Keinginan (*desire*), yaitu menunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan (*conviction*), yaitu dengan ditunjukkan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

e. Muzakki Individu

Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat mendefinisikan Muzakki sebagai individu atau kelompok orang muslim yang memiliki keinginan yang kuat untuk membayar zakat. Menurut Bayinah (2015) dalam Agustini (2024), disebutkan bahwa "muzakki" mengacu pada organisasi atau masyarakat muslim yang memiliki kebijakan untuk memberikan atau membayar zakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "individu" dapat didefinisikan sebagai individu atau individu yang terpisah. Menurut Marthen Luther dalam Agustini (2024), istilah "individu" berasal dari istilah Latin "individuum", yang berarti unit kecil yang tidak dapat dibagi lagi, yang berarti perseorangan dan berhubungan dengan orang lain. Konsep sosiologis individu mengacu pada orang yang menjalani kehidupan mandiri.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa minat muzakki individu adalah suatu motivasi yang menggerakkan seseorang muslim yang memiliki kelebihan harta untuk melakukan apa yang mereka inginkan, seperti terus menerus menyalurkan zakatnya kepada lembaga zakat untuk disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya karena ada perasaan senang dan yakni terhadap lembaga tersebut.

## 6. Lembaga Amil Zakat Nasional

a. Pengertian Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)

Pengertian Lembaga Amil Zakat Nasional dapat dilihat dalam beberapa peraturan tentang zakat. Diantaranya pengertian Lembaga amil zakat salah satunya terdapat dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa “ Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ ialah suatu lembaga yang dibentuk oleh

masyarakat yang memiliki wewenang dalam membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat” (Aini, 2016) .

b. Persyaratan Organisasi

Pada pembentukan LAZNAS yang diatur dalam pasal 57 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, terdapat beberapa persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan rekomendasi dari BAZNAS.
- 2) Bersifat Nirlaba.
- 3) Terdaftar sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan.
- 4) Bersedia untuk diaudit secara syariat keuangan dengan berkala.
- 5) Mempunyai beberapa program dalam pendayagunaan zakat untuk kesejahteraan umat
- 6) Mempunyai beberapa kemampuan dalam bidang teknis, keuangan, dan administarasi dalam melaksanakan kegiatannya.
- 7) Memiliki pengawasan syariat.

c. Mekanisme Pembentukan LAZNAS

Pada proses mekanisme pembentukan LAZNAS dapat disesuaikan dengan pasal 58 ayat (1) Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 terkait Pengelolaan Zakat. Dalam pembentukan LAZNAS dilaksanakan dengan cara mengajukan surat permohonan tertulis, yang akan diajukan kepada pimpinan dengan cara melampirkan beberapa hal berikut:

- 1) Surat rekomendasi yang diperoleh dari Lembaga BAZNAS.
- 2) Susunan dari surat pernyataan ketersediaan sebagai pengawasan syariat.
- 3) Surat Pernyataan atas ketersediaannya untuk di audit syariat serta keuangan secara berkala.
- 4) Surat keterangan telah mendaftar sebagai organisasi kemasyarakatan yang diperoleh dari kementerian.

- 5) Surat keputusan pengesahan sebagai badan hukum dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.
- 6) Melaksanakan program terhadap proses pendayagunaan zakat yang berdampak bagi kesejahteraan umum.
- 7) Mempunyai anggaran dasar dalam organisasi.

Pada proses perizinan dalam pembentukan LAZ berskala nasional yang nantinya diberikan oleh menteri, sedangkan izin pembentukan LAZ berskala provinsi nantinya akan diberikan oleh direktur jenderal, kemudian perizinan dalam pembentukan LAZ berskala kabupaten/kota nantinya akan diberikan oleh kepala kantor wilayah kementerian agama provinsi. Dalam proses penyelesaian pemberian perizinan pembentukan LAZNAS tersebut paling lambat dilakukan dalam kurun waktu maksimal 15 hari dihitung dari per tanggal permohonan perizinan tertulis tersebut diterima.

## B. Landasan Teologis

### 1. Zakat

Al-Qur'an sumber pertama hukum Islam telah menjelaskan wajibnya syariat zakat. Kewajiban zakat itu bila ditinjau dari kekuatan hukumnya sangat kuat karena mempunyai dasar hukum nash yang sudah pasti. Hal ini dapat dilihat di berbagai ayat sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. At-taubah ayat 103)*

Maksud dari ayat diatas QS. Surat At taubah: 103 adalah bahwa Rasulullah SAW memerintahkan untuk memungut zakat dari harta kekayaan orang-orang mukmin, baik harta yang telah ditentukan sebagai kewajiban. Tujuannya adalah untuk membersihkan mereka dari penyakit kikir dan serakah, sifat-sifat tercela dan kejam terhadap fakir miskin dan orang-orang yang tidak memiliki harta. Dengan dikeluarkannya zakat hal ini akan membawa dampak positif bagi ketentraman jiwa para muzakki (Mukhlisin, 2020).

Adapun dalam sebuah hadist juga dijelaskan:

Artinya: Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Khattab Radhiyallahu'anhu berkata: *Aku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Islam dibangun atas lima perkara. (1) Persaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Muhammad Rasul Allah, (2) mendirikan shalat, (3) mengeluarkan zakat, (4) melaksanakan ibadah haji, dan (5) berpuasa Ramadhan".* [HR Bukhari dan Muslim]

Dalam hadist tersebut dijelaskan bahwasanya Islam itu suatu agama yang didirikan atas lima perkara yaitu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, mengerjakan haji ke baitullah dan berpuasa pada bulan ramadhan yang selanjutnya hal ini termasuk kedalam rukun islam.

Pada hakikatnya harta seorang muslim tidak dapat diambil sedikit pun kecuali berdasarkan nash yang telah menganutnya, sehingga dalam memungut zakat hendaknya berdasarkan tuntunan yang telah disyariatkan.

## 2. Religiusitas

Dalam islam religiusitas dari garis besarnya tercermin dalam pengalaman aqidah, syariah, dan akhlak, atau dalam ungkapan lain: iman,

islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah di miliki seseorang maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ  
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.*(QS. Al-Baqarah [2]: 208)

Ayat tersebut menekankan bahwa pentingnya ketaatan penuh terhadap ajaran Islam, yang merupakan salah satu indikator religiusitas. Seseorang yang religius adalah orang yang menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dengan sepenuh hati. Disamping itu religius juga terkait dengan kemampuan seseorang untuk menjauhi godaan setan. Oorang yang religius akan berusaha menjaga dirinya dari perilaku dan pikiran yang dapat menyesatkannya dari jalan yang benar.

### 3. Minat

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۃ۹ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۄ۰

Artinya: *Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,dan dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).* (Surat Al-Najm ayat 39-4).

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa jika seseorang mempunyai keinginan atau pun rasa ingin memiliki harus didasari niat yang baik dari dalam hati atau pun diri seseorang agar keinginan tersebut didapatkan. Melalui ayat ini Allah Swt, berjanji akan memberikan balasan sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha atau ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan hidup hendaknya diawali dengan niat karna Allah Swt (Rofifah, 2020).

#### 4. Literasi (Pengetahuan)

Konsep literasi dalam Islam bukanlah suatu yang baru, sebab pada awal datangnya Islam di Jazirah Arab, Allah SWT mengutus Malaikat Jibril a.s untuk membawakan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW berupa surat al-Alaq ayat 1-5, sebagaimana berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq :1-5)*

Surat Al-Alaq memiliki makna yang mendalam tentang keutamaan pentingnya mencari ilmu dan keutamaan membaca. Dalam Surat Al-Alaq ini menjadi landasan bagi umat islam untuk terus belajar dan mencari ilmu. Ilmu pengetahuan yang diperoleh harus digunakan untuk kebaikan diri sendiri, orang lain, dan untuk memuliakan Allah SWT. Maka dari ayat ini terdapat isyarat betapa pentingnya kemampuan menulis, dikarenakan Allah swt menghendaki kepada Nabi untuk menulis Alquran yang diturunkan kepadanya. Oleh karena itu Nabi mengutus beberapa Sahabat untuk menjadi pencatat wahyu.

### C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berguna sebagai referensi yang relevan, dalam penelitian ini, penelitian melakukan penelusuran literatur dari berbagai sumber penelitian yang relevan, baik berupa temuan penelitian dalam proses penyusunan skripsi ini. Tujuannya untuk memperoleh dan menyelidiki informasi yang lebih rinci mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 2.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul, Nama, & Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNASTulungagung Dengan Tingkat Kesadaran Dan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening oleh Mahbubaton Nafiah, Ahmad Supriyadi, Elok Fitriani Rafikasari(2023).	Kontribusi literasi zakat, tingkat kesadaran, dan religiusitas terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNASTulungagung sebesar 53,5%	Variabel independent pada penelitian ini adalah literasi zakat, dan religiusitas. Sedangkan sekarang menggunakan variabel independennya adalah literasi zakat dan tingkat kesadaran. Subyek yang diteliti adalah orang yang membayar zakat di BAZNAS Tulungagung, sedangkan pada penelitian ini orang yg membayar zakat di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.	Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi zakat, religiusitas, minat muzakki membayar zakat sebagai variabel intervening.
2.	Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lazis Nurul Falah Surabaya Dengan	Variabel Literasi Zakat, Altruisme, Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat	Variabel independent pada penelitian ini adalah literasi zakat dan religiusitas. Sedangkan penelitian pada variabel independennya	Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi zakat, minat

	Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi oleh Berlian Febrianti & Ach Yasin, (2023).	muzakki membayar zakat.	yaitu Literasi Zakat, Altruisme, Dan Citra Lembaga	muzakki dan religiusitas sebagai variabel moderasi/intervening.
3.	Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai oleh Robi Prayoga dan Muhammad Yafiz, (2022).	Literasi zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai.	Variabel independent pada penelitian ini adalah literasi zakat dan religiusitas. Sedangkan pada penelitian variabel independent adalah Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Pendapatan	Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu pada variabel literasi, religiusitas dan minat muzakki membayar zakat.
4.	Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelolaan Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening oleh Dwi Istikhomah dan Asrori, (2019).	Literasi dan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelolaan zakat. Namun akuntabilitas tidak berpengaruh. Hasil mediasi bahwa literasi muzakki berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelolaan zakat dengan	Variabel independent pada penelitian ini adalah literasi zakat dan religiusitas. Sedangkan pada penelitian variabel independent adalah Literasi, Akuntabilitas, Transparansi	Persamaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi sebagai variabel intervening.

		akuntabilitas organisasi pengelola zakat, dan literasi berpengaruh terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat melalui transparansi pelaporan keuangan.		
5.	Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga) oleh Indri Kartika, (2020).	Pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening ada pengaruh mediasi.	Variabel independent pada penelitian ini adalah literasi zakat, religiusitas. Sedangkan pada penelitian variabel independent yaitu pendapatan dan kesadaran.	Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel minat muzakki dan sebagai variabel intervening
6.	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Jambi oleh Heri Suryanto, Eja Armas Hadi, Lidya Anggraeni (2022).	Pengetahuan berpengaruh secara parsial berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat terhadap minat masyarakat, religiusitas religiusitas tidak berpengaruh secara parsial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat, kepercayaan berpengaruh	Variabel independent pada penelitian ini adalah literasi zakat, edukasi zakat, dan religiusitas. Sedangkan pada penelitian variabel independent yaitu Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan	Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel religiusitas dan minat muzakki membayar zakat.

		secara parsial terhadap minat masyarakat, dan secara terhadap minat masyarakat, kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat, dan secara bersama-sama atau simultan pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat di Kota Jambi.		
7.	Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi kasus di kabupaten Ponorogo) oleh Ferry Setiawan, (2017).	Faktor religiusitas dan reputasi berpengaruh signifikan secara statistik terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui lembaga zakat di Kabupaten Ponorogo	Subyek yang diteliti adalah di kabupaten Ponorogo, sedangkan penelitian ini subyek yang diteliti adalah di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto	Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel religiusitas dan minat muzakki membayar zakat
8.	Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian: Studi Kasus Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten	Literasi zakat dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian masyarakat Kecamatan Pitu	Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabelnya. Penelitian terdahulu ada variabel literasi,	Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi zakat dan

	Sidenreng Rappang oleh Nur Hikmah, Nur Fiah Anwar, Muhammad Nasri Katman (2024).	Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang.	religiusitas, dan kepatuhan membayar zakat. Sedangkan pada penelitian yang sekarang tidak menggunakan variabel minat, melainkan menggunakan variabel literasi zakat, religiusitas dan minat	religiusitas.
--	--	------------------------------------	---	---------------

Berdasarkan tabel 2 bisa dijelaskan bahwa hasil dari beberapa penelitian yang sebelumnya yaitu:

Mahbubatun Nafiah et al (2023), dari hasil penelitian ini meneliti pengaruh literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung melalui tingkat kesadaran dan religiusitas sebagai variabel intervening. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket, atau kuesioner kepada responden yaitu muzakki sebanyak 399 muzakki pada BAZNAS tulungagung. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa beberapa variabel, yaitu literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung melalui tingkat kesadaran dan religiusitas sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi literasi zakat, tingkat kesadaran dan religiusitas terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung sebesar 53,5%.

Febrianti dan Yasin (2023), melakukan penelitian tentang Literasi Zakat, Altruisme, dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. Teknik accidental sampling digunakan dalam pengambilan sampling. Hasil penelitian ini membuktikan secara parsial variabel literasi zakat, altruisme,

citra lembaga berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Sementara itu hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa religiusitas tidak dapat memoderasi literasi zakat, citra lembaga, dan altruisme terhadap minat muzakki membayar zakat.

Prayoga dan Yafiz (2022), melakukan penelitian tentang literasi zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, dan pendapatan terhadap minat masyarakat muslim membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil penelitian bahwasannya variabel literasi zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Serdang Bedagai. Sehingga dari beberapa jurnal yang telah dipaparkan, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa variabel Literasi Zakat, Edukasi Zakat, Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.

Istikhomah dan Asrori (2019), melakukan penelitian tentang literasi terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelolaan zakat dengan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi muzakki mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelolaan zakat, sedangkan akuntabilitas organisasi pengelola zakat mempunyai pengaruh negatif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, dan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat. Hasil pengaruh mediasi menunjukkan bahwa literasi muzakki berpengaruh terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat melalui akuntabilitas organisasi pengelola zakat, dan literasi muzakki berpengaruh terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat melalui transparansi pelaporan keuangan.

Kartika (2020), melakukan penelitian tentang pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat dengan kesadaran sebagai variabel intervening (studi kasus muzakki di BAZNAS Salatiga). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Pendapatan berpengaruh terhadap

minat membayar zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening ada pengaruh mediasi, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan mempengaruhi tingkat kesadaran muzakki terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi akan lebih sadar untuk kewajiban yang seharusnya dilaksanakannya.

Suryanto et al., (2022), melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Jambi. Populasi penelitian ini adalah masyarakat kota jambi, sampel penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *sampling insedental*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat, religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat, kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat, dan secara bersama-sama atau simultan pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi

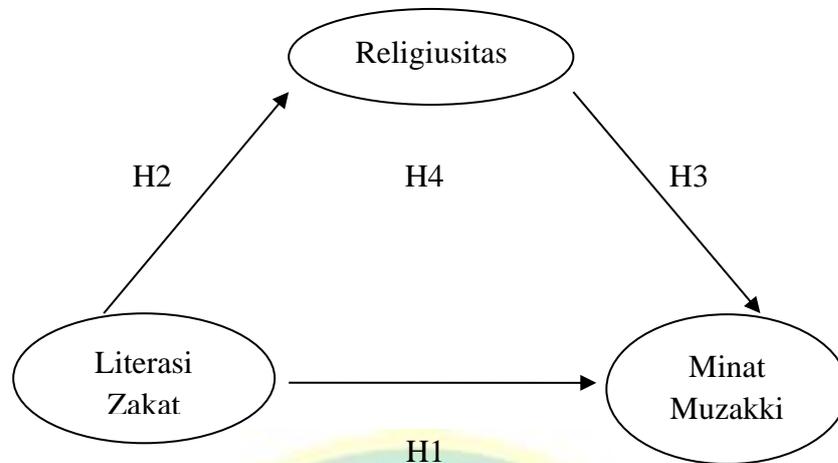
Setiawan (2017), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor religiusitas dan reputasi berpengaruh signifikan secara statistik terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui lembaga zakat di Kabupaten Ponorogo. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel independen, yakni religiusitas dan reputasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi melalui lembaga zakat. Skala pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu linkert serta menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel dimana sampel diambil dari populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang diambil dalam penelitian ini adalah muzakki yang terdaftar dalam ketiga lembaga amil zakat yang dipilih oleh peneliti dan secara rutin membayar zakat profesi melalui salah satu dari tiga lembaga amil zakat tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi.

Hikmah et al., (2024), melakukan penelitian tentang Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusita Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang). Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Subjek penelitian adalah petanidi Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian masyarakat Kec. Pitu Riawa Kab. Sidenreng Rappang. Adapun variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat adalah literasi zakat. Sehingga dari beberapa jurnal yang telah dipaparkan, peneliti mendapat kesimpulan bahwa Literasi Zakat, Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Untuk mempermudah memahami alur penelitian, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai pengaruh antar variabel. Dimana variabel independen atau variabel yang mempengaruhi yaitu literasi zakat (X). Sedangkan variabel dependen atau variabel yang di pengaruhi yaitu minat muzakki membayar zakat di pahami bahwasannya literasi zakat menjadi pengaruh minat muzakki membayar zakat dengan religiusitas menjadi variabel intervening. Dimana variabel independen atau variabel yang mempengaruhi yaitu literasi zakat (X). Sedangkan variabel dependen atau variabel yang di pengaruhi yaitu minat muzakki membayar zakat (Y). Adapun variabel mediasi atau variabel yang menjadi perantara ialah religiusitas (Z).

Berikut ini adalah kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar. 1 Kerangka berpikir**

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan tentang suatu masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Selain itu, informasi yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dipandang sebagai pernyataan teoretis tentang masalah penelitian, bukan pernyataan empiris (Sugiyono, 2016). Berikut adalah hipotesis penelitian:

##### **1. Pengaruh Literasi Zakat terhadap minat muzakki membayar zakat**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti & Yasin (2023), menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Prayoga & Yafiz (2022), menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa literasi zakat berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, hal tersebut artinya tingginya pengetahuan terkait kewajiban zakat, pengetahuan terkait menghitung zakat, dampak zakat, dan program penyaluran zakat dapat

meningkatkan ketertarikan, keinginan dan keyakinan muzakki membayar zakat. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Variabel literasi zakat berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat

## **2. Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Religiusitas**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahbubatur Nafiah et al., (2023), menjelaskan bahwa literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap religiusitas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hikmah et al., (2024), menunjukkan bahwa literasi zakat dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa literasi dan religiusitas seseorang, akan berimplikasi terhadap tingginya tingkah kepatuhan dalam membayar zakat. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Variabel literasi zakat berpengaruh positif terhadap religiusitas.

## **3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fery Setiawan (2017), menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi melalui lembaga zakat di kabupaten ponorogo. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Patria et al., (2023), menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengusaha muslim berzakat. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa ketaatan muzakki dalam membayar dan takut melanggar ketentuan agama dapat membuat muzakki membayar zakat. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

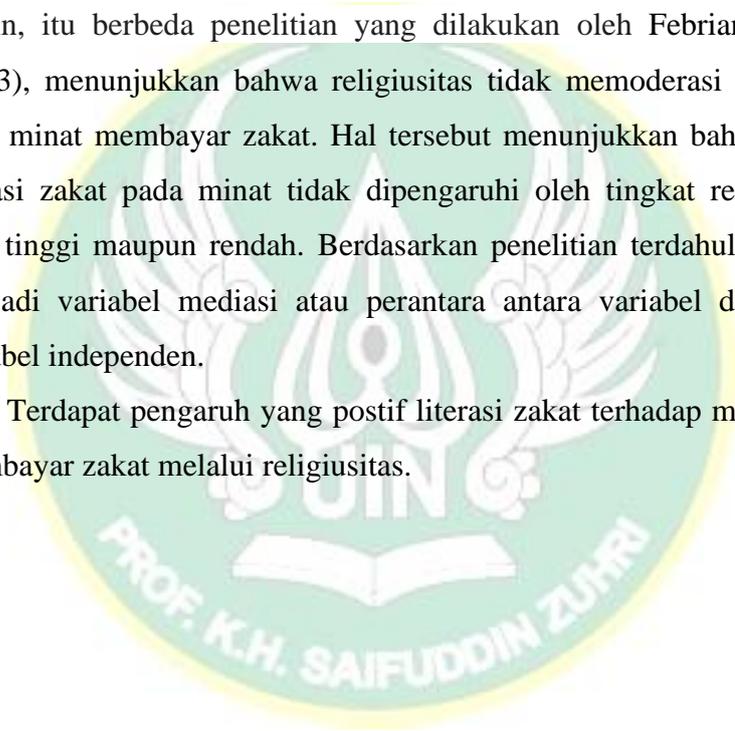
H3 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat.

#### **4. Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening**

Setelah melakukan hipotesis dari pengaruh masing-masing variabel independen yaitu literasi zakat maka di dapatkan variabel independen tersebut secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat melalui religiusitas sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahbubatun Nafiah et al., (2023), menyebutkan ada hubungan positif antara Literasi Zakat (X) pada Minat Muzakki (Y) melalui Religiusitas (Z) memiliki pengaruh yang signifikan. Selain, itu berbeda penelitian yang dilakukan oleh Febrianti & Yasin, (2023), menunjukkan bahwa religiusitas tidak memoderasi literasi zakat pada minat membayar zakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi zakat pada minat tidak dipengaruhi oleh tingkat religiusitasnya, baik tinggi maupun rendah. Berdasarkan penelitian terdahulu religiusitas menjadi variabel mediasi atau perantara antara variabel dependen dan variabel independen.

H4 : Terdapat pengaruh yang positif literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat melalui religiusitas.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berlandaskan positivisme. Digunakan untuk menguji suatu populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menyangkal hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Sugiono, 2016). Menurut Ferdinand (2014) dalam Setiawan, (2017), Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diawali dengan perumusan hipotesis untuk memperoleh konsep-konsep baru dari pengolahan data kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat muzakki membayar zakat di LAZNAS Al-Irsyad.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, yang berlokasi di Jl. H. Madrani No.1, Brubahan, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, dan penelitian ini sudah dilaksanakan dari bulan Maret – Juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan populasi adalah generalisasi dunia menjadi dua bagian: obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dicatat oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dievaluasi. Populasinya tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga hewan dan bentuk kehidupan lainnya. Populasi juga mencakup seluruh ciri-ciri yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh muzakki yang pernah melakukan pembayaran zakat di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, sebanyak 408 muzakki.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel ukuran dan karakteristik populasi. Jika terdapat populasi yang besar dan peneliti tidak dapat mempelajari segala sesuatu tentangnya, misalnya karena kurangnya uang, waktu, dan sumber daya, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel dapat diterapkan pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus cukup representatif (Sugiono, 2016).

Peneliti akan mengambil sampel dari populasi seluruh muzakki yang pernah melakukan membayar zakat di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Dengan demikian, sampel tersebut dapat dianggap sebagai representasi dari populasi yang luas tersebut. Untuk menghitung jumlah sampel, peneliti menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel didasarkan dengan pertimbangan tertentu ( Sugiyono, 2016). Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel populasi yang diketahui dengan tingkat kesalahan 5% digunakan oleh peneliti untuk menghitung jumlah sampel (Fadil, 2023). Rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

$n$  : Ukuran sampel

$N$  : Populasi

$e$  :Presentasi kelonggaranketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (dalam penelitian ini digunakan 5%).

Sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{408}{1+408(0,05)^2} = 201,98. \text{ Dibulatkan menjadi } 202$$

Jadi, responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 202 Muzakki di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### 1. Variabel penelitian

Menurut Hatch dan Fahadi (1981) dalam Sugiono (2016), Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau sesuatu yang “berubah” dari orang ke orang atau objek ke objek. Ada tiga jenis variabel dalam penelitian ini adalah:

##### a. Variabel Independen atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat (dependen) berubah atau tercipta (Sugiono, 2016). Variabel ini dilambangkan oleh X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi zakat (X)

##### b. Variabel Dependen atau variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau mempunyai akibat (Sugiono, 2016). Variabel ini dilambangkan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat muzakki membayar zakat (Y)

##### c. Variabel Intervening atau Mediasi

Variabel intervening atau mediasi merupakan variabel yang terletak diantara variabel-variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung dipengaruhi oleh variabel dependen. Dalam penelitian variabel interveningnya menggunakan variabel Religiusitas (Z).

## 2. Indikator Penelitian

**Tabel 3**  
**Variabel dan Indikator penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Literasi zakat adalah keterampilan individu dalam membaca, memahami, menghitung serta memperoleh informasi yang berkaitan dengan zakat, sehingga keterampilan ini meningkatkan kesadaran individu terkait dengan pentingnya membayar zakat (Puskas BAZNAS, 2019)	(Puskas BAZNAS, 2019): 1. Pengetahuan dasar tentang zakat 2. Pengetahuan lanjutan tentang zakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan zakat secara umum</li> <li>- Pengetahuan tentang kewajiban zakat</li> <li>- Pengetahuan terkait perhitungan zakat</li> <li>- Pengetahuan terkait dampak zakat</li> <li>- Pengetahuan terkait program penyaluran zakat</li> <li>- Pengetahuan tentang digital payment zakat</li> </ul>
2.	Religiusitas adalah tingkat pemahaman dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya (Glock & Stark, 1968)	Glock dan Stark (1968) : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keyakinan</li> <li>- Praktek Ibadah/agama</li> <li>- Pengalaman</li> <li>- Pengetahuan Agama</li> <li>- Konsekuensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meyakini bahwa merupakan kewajiban bagi umat islam</li> <li>- Menunaikan zakat sebagai bentuk ketaatan dan ibadah kepada Allah SWT</li> <li>- Mengetahui bahwa ada hak orang lain dari harta yang kita miliki</li> <li>- Menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas rezeki yang telah mencapai nishab</li> </ul>

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
3.	Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Menurut Mappier (1997) dalam penelitian (Kartika, 2020)	Lucas dan Britt (2003): - Ketertarikan - Keinginan - Keyakinan	- Adanya edukasi dan literasi mengenai zakat membuat ketertarikan untuk menunaikan zakat - Saya berkeinginan untuk menunaikan zakat di setiap saya memperoleh pendapatan - Adanya perintah zakat dari Allah SWT membuat saya yakin untuk menunaikan zakat.

## E. Sumber Data

### 1. Data Primer

Sumber data diperoleh dari responden melalui kuesioner, focus group, panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber yang dilakukan peneliti (Burhanuddin, 2021). Data primer untuk penelitian ini disediakan oleh responden. Data ini penting untuk memahami tanggapan responden terhadap minat Muzakki membayar Zakat “LAZNAS Al-Irsyad” berdasarkan pengetahuannya tentang Zakat, religiusitas, dan minat terhadap Muzakki. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada Muzakki LAZNAS Al-Irsyad melalui *google forms* dan lampiran kuesioner.

### 2. Data Sekunder

Sumber informasi dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan, publikasi bisnis, artikel, buku teori, dan lain-lain (Baharuddin, 2022).

## F. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang signifikan, penelitian skripsi menggunakan tiga metode, yaitu kuesioner/angket, observasi dan wawancara:

### 1. Metode Kuesioner atau Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2016). Dengan metode ini, lebih banyak informasi yang dapat dikumpulkan dalam jangka waktu lebih singkat dan biaya lebih rendah. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likert, yang memungkinkan orang mengekspresikan emosinya sesuai dengan tujuannya.

Kuesioner dalam penelitian ini akan disediakan dan dibagikan menggunakan media online yaitu berupa *google form*. Kuesioner ini berbentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden. Responden cukup menggunakan *checklist* untuk memilih penjelasan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Jawaban setiap pertanyaan akan diberi skor atau nilai diantaranya:

Skala 1 : Didefinisikan “Sangat Tidak Setuju”

Skala 2 : Didefinisikan “Tidak Setuju”

Skala 3 : Didefinisikan “Netral”

Skala 4 : Didefinisikan “Setuju”

Skala 5 : Didefinisikan “Sangat Setuju”

### 2. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data dengan cara observasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Menurut Sutrisno Hadi 1986 dalam Sugiono (2016) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai

proses biologis dan psikologis. Observasi ini terkait dengan penelitian yaitu mengenai pengaruh literasi zakat pada minat muzakki pada LAZNAS al-irsyad purwokerto dengan religiusitas sebagai variabel intervening.

### 3. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang ingin diselidiki, atau ketika ingin mengetahui apa yang ingin diketahui dari responden (Sugiyono, 2016). Metode ini dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon atau *message*.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan bantuan software SmartPLS versi 4.1.0.4. Penggunaan metode PLS ini bermaksud untuk melihat hubungan antara satu konstruk dengan konstruk yang lainnya atau disebut juga dengan Outer Model, serta melihat hubungan konstruk dengan indikatornya atau bisa disebut Inner Model (Sulasih, Suliyanto, et al., 2022). Adapun tahapan-tahapannya yaitu:

### 1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) merupakan tahap awal dalam melakukan analisis data, dimana evaluasi model pengukuran ini bertujuan untuk membuktikan validitas data serta mengestimasi reliabilitas indikator dan konstruk (Muhson, 2022).

Validitas data mengacu pada sejauh mana indikator yang digunakan dalam pengukuran benar-benar mencerminkan konstruk yang dimaksud. Sedangkan reabilitas mengacu pada sejauh mana indikator-indikator tersebut konsisten dalam pengukuran konstruk yang sama. Dengan melakukan evaluasi model pengukuran, peneliti dapat memastikan bahwa instrument atau alat pengukuran yang digunakan

dalam penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel yang diteliti.

a. Uji Validitas

1) Validitas Konvergen (*Convergent validity*)

Uji Validitas konvergen merupakan tahapan untuk mengukur kualitas dari data yang sudah terkumpul, apakah valid atau tidak. Uji ini berhubungan dengan prinsip pengukur-pengukur (manifest variabel) dari suatu konstruk harusnya berkorelasi tinggi, dapat dilihat dari nilai loading *factor* setiap indikator konstruk, jika nilainya  $> 0,70$  maka dapat dikatakan valid. Selain dilihat dari nilai hasil loading *factor*, dalam uji validitas ini juga dilihat dari nilai *average extracted* (AEV) yang harus besar dari 0,50 sehingga data dikatakan valid.

2) Validitas Diskriminan (*Diskriminan Validity*)

Berbeda dengan uji validitas konvergen, validitas diskriminan memiliki prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) dari suatu konstruk harusnya memiliki korelasi yang rendah. Cara menguji validitas diskriminitas yaitu dengan melihat nilai *cross loading* harus  $> 0,7$ .

**Tabel 4. Ringkasan Uji Validitas**

Validitas	Parameter	<i>Rule of Thumb</i>
Validitas Konvergen	<i>Loading Factor</i>	$>0,70$ ( <i>Confirmatory Research</i> ) atau $>0.60$ ( <i>Explanatory Research</i> )
	<i>Avaraage Variance Extraced (AVE)</i>	0,50 untuk <i>Confirmatory</i> dan <i>Explanatory Research</i>
Validitas Diskriminant	<i>Cross Loading</i>	$>0,70$ untuk setiap variabel

Sumber: (Ghazali, 2015)

b. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat akurasi, konsistensi data dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk setelah data tersebut dikatakan valid. Untuk melihat reliabilitas data pada teknik PLS-SEM agar data dapat dikatakan reliable, dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reability* yang harus > 0,70.

**Tabel 5. Ringkasan Uji Reliabilitas**

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	<i>Rule of Thumb</i>
Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpa</i>	>0,70 ( <i>Confirmatory Research</i> ), jika > 0.60 masih dapat diterima ( <i>Explanatory Research</i> )
	<i>Composite Reliability</i>	>0,70 ( <i>Confirmatory Research</i> ) jika > 0.60 masih dapat diterima

Sumber : (Ghazali, 2015)

2. Evaluasi Model Pengukuran Struktural (*Inner Model*)

Untuk melihat melihat model structural dengan PLS, maka dapat dilihat dari nilai *R-Squares*, dimana nilai *R-Squares* ini merupakan yang dapat menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen, menurut Hair et al (2011) dalam Ghazali (2015) terdapat tiga klasifikasi nilai *R-Squares*, yaitu 0.75 menunjukkan model kuat, 0.50 menunjukkan model moderat, dan 0.25 menunjukkan model lemah (Ghazali, 2015).

3. Uji Hipotesis/Intervening

Untuk mengetahui nilai dari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening, maka dapat dilakukan dengan uji *bootstrapping*, kemudian dengan melihat nilai path *coefficient* atau koefisien path berupa t-value 1,96 dengan tingkat signifikan 5% dengan kata lain, hipotesis diterima jika *t-statistic* > 1,96 dan signifikan dari *p-value* < 0,50 (Ghazali, 2015)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto**

LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto merupakan Lembaga Niraba yang bergerak dalam Penghimpunan Zakat, Infak, Shodaqoh. Lembaga ini dibentuk oleh Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dhuafa yang berbasis pendidikan, dakwah kesehatan, dan sosial kemanusiaan dengan mendayagunakan sumber daya dan partisipasi public serta bukan berorientasi pada profit bagi pengurus organisasi. Pada awalnya LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dirintis sebagai unit pesemakmuran Masjid (UPM) MAFAZA (Masjid Fatimatuzzahra) untuk mengemban kegiatan sosial pada tahun 2004 dengan nama LAZIS MAFAZA dan pada tahun 2010 berubah nama dari Lazis Mafaza Peduli Ummat. Selanjutnya pada tahun 2016 Lazis Mafaza Peduli Ummat mengalami perubahan nama menjadi LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto karena dikarenakan menyesuaikan dengan undang-undang pengelolaan zakat terkait nama LAZ dengan nama Yayasan.

Dan dalam perkembangannya LAZNAS Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dirasakan telah memberikan manfaatnya untuk daerah yang ada di Banyumas maupun diluar Banyumas yaitu dengan melalui empat rangkaian program utama, yaitu program dakwah, program pendidikan, program kesehatan dan program sosial kemanusiaan. Pradigma Prestasi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto sebagai lembaga pemberdayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) terpercaya. Seiring berjalannya waktu LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto saat ini sudah mendapatkan legalitas dari pemerintahan sebagai LAZ tingkat Kabupaten sesuai dengan surat (SK)

KAKANWIL KEMENAG Provinsi Jawa Tengah NO. 4132/KW.11.7/4/BA.03.2/06.2017(Fawaid, 2022).

## 2. Visi, Misi dan Tujuan LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

### a. Visi

“Terwujudnya masyarakat yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan.”

### b. Misi

- 1) Edukasi masyarakat seputar keutamaan dan kewajiban zakat.
- 2) Menjadi gerakan masyarakat yang mendorong perubahan tatanan yang harmonis.
- 3) Mendorong sinergi dan penguatan jaringan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun lembaga berkelas Nasional dalam pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan.

### c. Tujuan

- 1) Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multistakeholder dan program untuk terciptanya kesejahteraan.
- 2) Berperan aktif dalam mendorong lahirnya kebijakan yang berpihak pada rakyat miskin.
- 3) Menjadi organisasi kader yang melahirkan tokoh nasional
- 4) Terwujudnya sinergi dan aliansi strategis dalam kegiatan nasional
- 5) Terwujudnya tata kelola organisasi yang memenuhi standar nasional
- 6) Terwujudnya kemandirian organisasi melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi sumber daya organisasi.

## 3. Struktur Organisasi

Adapun susunan organisasi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto secara rinci terlihat seperti sebagai berikut ini:

- a. Dewan Pengawas Syariah
    - 1) Ust. Ibnu Rochi, Lc
    - 2) Prof. Bambang
  - b. Dewan Pengurus
    - 1) Ir. Syarief Ba'asyir
    - 2) Hidayat, S.Sos
  - c. Dewan Pelaksana  
Direktur : Samsul Bahri, S.Si
  - d. Divisi Kelembagaan
    - 1) Manager : Surya Fajar Sidik, S.Pd
    - 2) Keuangan : Tondi Rizi, S.AK
  - e. Divisi Fundraising
    - 1) Manager : Rohmat, S.Pd.I
    - 2) CRM / CS : Afif Al Firdaus, S.S
    - 3) Retail Fundraising : Sugeng Fitriadi, S,Pt
  - f. Devisi Marketing dan Komunikasi
    - 1) Manager : Aldi Abdul Ghofar, S.Sos
    - 2) Admin Artikel : Chairun Nissa Rodja, S.E
    - 3) Desain : Foel Randi Y, S.Kom
    - 4) Admin Media Sosial : Oktia Ningsih, S.E
  - g. Divisi Program
    - 1) Manager : Hamid Mustofa
    - 2) Sekretaris : Uswatun Khasanah S.Pt
    - 3) Pendistribusian : Ali Nugroho
4. Fungsi dan Bagian
- a) Dewan Pengawas Syariah

Merupakan bagian yang ditunjuk oleh dewan pengurus dan memiliki fungsi untuk memberi bimbingan berupa pencatatan keuangan lembaga, mengawasi keuntungan yang telah dihimpun oleh lembaga serta mengauditkan keuangan lembaga setiap tahunnya.

b) Dewan Pengurus

Merupakan dewan yang ditunjuk langsung oleh Yayasan untuk memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap dewan pelaksana dalam hal penetapan kebijakan umum, pengesahan program kerja dan rencana anggaran tahunan serta pengangkatan dan pemberhentian dewan pelaksana. Memiliki hak dan kewajiban di dalam memberikan suatu masukan, saran, dan ide serta persetujuan kepada seluruh dewan pelaksanaan dalam menjalankan program kerja lembaga.

c) Direktur

Merupakan seseorang yang bertanggungjawab terhadap program kerja LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto yang diketahui dan disetujui oleh dewan pengurus. Serta bertugas memimpin dan mengendalikan pelaksanaan program kerja lembaga, memimpin dan mengkoordinasikan tiap divisi dari struktur dewan pengurus.

d) Divisi Kelembagaan

Merupakan divisi yang bertanggungjawab untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan lembaga, mengeluarkan keuangan atas sepengetahuan dan persetujuan direktur sesuai peraturan kebijakan keuangan yang disepakati, membuat akuntansi keuangan yang bisa diperiksa publik, membuat laporan keuangan yang disampaikan dan diperiksa publik, membuat laporan keuangan yang disampaikan dan diperiksa secara mingguan, bulanan dan tahunan sesuai dengan PSAK 109 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) tentang zakat, mencatat surat keluar dan surat masuk, mencatat pengajuan bantuan, merumuskan dan menetapkan ketentuan pelaksanaan program kerja, mengadakan pengajian dan pelatihan amil untuk meningkatkan etos kerja, rekrutmen pengurus sesuai persetujuan direktur, rekrutmen relawan persetujuan direktur, membuat SOP yang dibutuhkan untuk jalannya kegiatan administrasi dan kelembagaan diketahui juga disetujui oleh direktur,

menginventarisasi dan memelihara sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga, menginventarisasi dari setiap SOP yang diterbitkan masing-masing divisi, dan sebagai pusat database mustahik dan muzakki.

e) Divisi *Fundraising*

Merupakan divisi yang berfungsi untuk mengedukasi terkait ZIS kepada masyarakat, menghimpun dan sesuai dengan ketentuan syariat, melayani masyarakat dalam berdonasi, menyusun dan menyiapkan program *fundraising*, serta membuat peraturan atau SOP yang dibutuhkan untuk jalannya kegiatan *fundraising* dan diketahui juga disetujui oleh direktur. Tugas divisi *fundraising* LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto adalah bertanggungjawab divisi yang sudah ditunaikan dalam serangkaian proses kegiatan penghimpunan dana. Dalam penghimpunan dana, tim *fundraising* membagi kembali anggotanya dengan tugas yang berbeda-beda, yakni petugas Customer Relationship Management (CRM) yang bertanggungjawab dalam merawat muzakki. Sedangkan petugas retail *fundraising* bertanggungjawab dalam merawat inventaris seperti kaleng dan kotak infak.

f) Divisi Program

Merupakan divisi yang memiliki tanggungjawab untuk menyalurkan dana ZIS kepada masyarakat dhuafa/mustahik sesuai syariat Islam yang berlaku. Menyusun dan menyiapkan program kegiatan, melaporkan dan mengevaluasi kegiatan program setiap minggu, bulan dan tahun, membuat peraturan atau standar operasional prosedur (SOP) yang dibutuhkan untuk jalannya kegiatan divisi program, serta mengupayakan pelayanan advokasi untuk mustahik dan dhuafa yang membutuhkan.

g) Divisi Marketing dan Komunikasi

Merupakan divisi yang bertanggungjawab untuk membuat regulasi atau SOP yang diperlukan untuk menjalankan tindakan

divisi pemasaran dan komunikasi serta membuat strategi untuk mendukung kegiatan pemasaran, membuat konsep, dan meancang konten, desain, videografer, jurnalistik tentang ZIS pengetahuan dan kegiatan LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto melalui sharing melalui media sosial dengan tujuan mendukung pertumbuhan donatur.

#### 5. Program-program unggulan LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Bahwasannya ada beberapa program di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, yaitu program pengimpunan dan program pentasarufan adalah sebagai berikut ini:

##### a. Program Penghimpunan

- 1) Bekerja sama dengan anggota masyarakat, serta organisasi dan orang lain. Dengan bergotong royong, warga masyarakat dan mereka yang berinteraksi dengan mereka akan lebih mudah mengakses detail tentang pengimpunan dana zakat, infak, dan sedekah LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, yang selanjutnya akan disalurkan untuk program pemberdayaan masyarakat di lingkungan Banyumas.
- 2) Pelayanan konter zakat, yaitu program pelayanan konter zakat ang diadakan oleh LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, dilaksanakan pada dua kegiatan yaitu pada saat kajian ibu-ibu BKF (Bina Keluarga Mafaza) yang diadakan seminggu dua kali pada hari selasa dan hari jumat da pelayanan konter zakat yang dibuka ketika pelaksanaan sholat jum'at yang dijaga oleh pengurus LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Dalam pengimpunan dana melalui layanan konter zakat di umumkan terkait program-program lembaga yang sedang berlangsung dan yang akan dilaksanakan.
- 3) Salah satu program penggalangan dana yang menggunakan fitur WhatsApp yang lebih mendekatkan para *donatur/muzakki* dalam melibatkan dana menyampaikan informasi dan penggalangan dana

adalah Publikasi Donasi WhatsApp Blast, yaitu permohonan untuk bersedekah dan bersedekah melalui WhatsApp.

- 4) Sebar Kotak Donasi, yaitu program pengimpunan dana yang akan di alokasikan untuk program-program yang ada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto dilaksanakan juga melalui strategi pemasangan kotak donasi yang dipasang ditempat makan, pertokoan, dan masjid-masjid yang ikut bekerjasama dalam dalam menopang adanya program tersebut. Kotak donasi yang dipasang di tempat-tempat yang telah dijelaskan diatas di branding dengan logo LAZNAS dan stiker program LAZNAS yang disesuaikan dengan nama jenis program yang sedang dilaksanakan.

b. Program Pentasarufan

1) Program Dakwah

- a) Dayamas (Dai Sahabat Masyarakat) merupakan program pembinaan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan yang masih relatif tertinggal. Tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesehatan penduduk pedesaan, meningkatkan taraf pendidikan dan keterampilan masyarakat, memajukan produksi dan kesejahteraan masyarakat.
- b) Mensosialisasikan ajaran Sedekah Al-Qur'an Nusantara, merupakan sebuah program berbasis Al-Qur'an yang bertujuan untuk sekaligus mengajak umat islam membantu memberantas buta aksara Al-Qur'an dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dikalangan masyarakat umum.
- c) Apresiasi Guru Al-Qur'an, salah satu penghargaan bagi para pengajar Al-Qur'an yang teguh dalam misinya mewariskan ilmu kitab suci kepada generasi penerus akan lebih baik.

2) Program Pendidikan

- a) Beasiswa Orang Tua Asuh (OTA), merupakan sebuah program yang membantu siswa berpenghasilan rendah

membayar biaya kuliah. Bantuan keuangan diberikan dalam bentuk pembebasan biaya pendidikan (SPP)

- b) Beasiswa Yatim Piatu (BUY), skema pembiayaan pendidikan untuk anak usia sekolah (SMP/MTS dan SMK/SMA) yatim piatu dan berpenghasilan rendah (dhufa). Beasiswa sering menutupi sebagian dari biaya kuliah, seperti uang sekolah atau biaya bulanan.
  - c) Beasiswa Cendekia Mahasiswa, yaitu program pembiayaan pendidikan yang dikhususkan untuk siswa siswi yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Adapun kriteria bagi penerima yaitu mempunyai prestasi Akademik di sekolah maupun diluar sekolah. Program ini diberikan kepada golongan ekonomi menengah kebawah atau bahkan kurang mampu agar bisa melanjutkan kuliah.
  - d) Pendidikan Guru TPQ, yaitu serangkaian kegiatan pembelajaran untuk guru TPQ berisi materi metode pembelajaran, manajemen TPQ dan tips-tips lain seputar dunia anak-anak. Sertifikat dari PG TPQ setara dengan Pendidikan Diploma 1.
- c. Program Sosial Kemanusiaan
- 1) Al- Irsyad Benah Rumah, dimana LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto menyelenggarakan program “Banyumas Bedah Rumah”, dengan standar yang diterapkan pada setiap hunia terikat dengan komponen keamanan dan kesehatan, untuk menyelamatkan umat islam dari kehidupan yang tidak layak menuju kehidupan yang lebih terhormat.
  - 2) Tujuan darib. Sedekah Air Bersih, atau program amal air, adalah untuk memastikan bahwa kota-kota yang menderita kekeringan memiliki akses ke air bersih yang dapat diminum.
  - 3) Senyum Janda Dhuafa, yakni program program ini dibuat bertujuan untuk membantu masyarakat yang hidup dengan segala keterbatasan dan membutuhkan uluran tangan dari orang lain.

- 4) Al-Irsyad tanggap Bencana, yaitu salah satu program yang siap membantu masyarakat yang terkena musibah bencana alam seperti tanah longsor, banjir, gunung meletus dan lain sebagainya.

d. Program Kesehatan

- 1) Kartu Sahabat Klinik MAFAZA, yaitu kartu untuk penerima manfaat layanan kesehatan gratis dari klinik Mafaza yang didanai oleh LAZNAS AI-Irsyad
- 2) Ambulance Gratis Dhuafa, yaitu layanan pakomadasi antar jemput pasien dan jenazah untuk kalangan kaum dhuafa.
- 3) Mass Khittan, acara klinik yang diadakan setiap tahun diawal Ramadhan. Program ini diikuti oleh anak-anak dari keluarga yang berpengasilan rendah dan dhuafa di Kabupaten Banyumas. LAZNAS AI-Irsyad Purwokerto juga melakukan kunjungan rumah kepada mereka yang membutuhkan melalui program eksternal antara lain bakti sosial, posyandu lansia, donor darah, dan pembagian kantong kolostomi.

e. Program Ramadhan dan Idul Adha

Bulan Ramadhan dan Idul Adha dirayakan dengan program unik di LAZNAS AI-Irsyad Purwokerto, yang meliputi sejumlah acara yang dirancang untuk memfasilitasi pengabdian masyarakat kepada Allah SWT.

- 1) Santunan Anak Yatim, khusus sunatan anak yatim dilakuka pada saat hari raya bedar, misalnya pada bulan Ramadhan dan juga pada bulan Muharram. Harapannya, anak yatim piatu akan menemukan kebahagiaan dalam skema santunan ini.
- 2) Kampung Ramadhan, ini sebuah program yang memberikan kembali kepada desa-desa di wilayah Banyumas yang telah menerima bantuan. Inisiatif ini berupaya menempatkan para pendidik agama di masyarakat pedesaan dengan menempatkan paar da'i di sana.

- 3) Qurban Mubarak, program kurban komprehensif yang diciptakan oleh LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto untuk membantu masyarakat dalam beribadah selama bulan Dzulhijjah. Qurban adalah ibadah utama selama bulan Dzulhijjah, maka topik ini dipilih dengan hati-hati.
- 4) Sedekah Ifthor dan Sahur, makan bersama yang terorganisir untuk berbuka puasa. Selama bulan suci Ramadhan, sebesar Rp. 12.500 per kotak, kampanye ini dijalankan setiap tahun. Penyaluran 43 paket 3 kg gabah atau RP. 30.000 dalam bentuk tunai sebagai zakat fitrah.

## **B. Karakteristik Responden**

Narasumber pada penelitian ini merupakan muzakki LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto yang berdomisili di Kabupaten Banyumas dengan jumlah responden sebanyak 202 orang. Karakteristik responden yang diperoleh dari jawaban responden dari kuesioner yang telah disebarakan kepada muzakki di muzakki LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan google form yang disebarakan melalui media sosial seperti WhatsApp. Setelah peneliti mendistribusikan kuesioner penelitian, kemudian merekapnya, didapatkan sebanyak 202 responden yang telah mengisi atau menjawab kuesioner. Sehingga terdapat karakteristik dari responden dalam penelitian ini, yang dijabarkan sebagai berikut ini :

### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh sebanyak 202 responden yang telah mengisi kuesioner, yang dapat dilihat karakteristiknya berdasarkan jenis kelamin responden, sebagai berikut.

**Tabel 6.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki – laki	93	46%
2.	Perempuan	109	54%
<b>Total</b>		202	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data dari tabel 6 mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 93 responden dengan presentase 46% sementara responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 109 dengan presentase 54%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas oleh muzakki berjenis kelamin perempuan dengan presentase 54%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh sebanyak 202 responden yang telah mengisi kuesioner, yang dapat dilihat karakteristiknya berdasarkan tingkat usianya, sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20 - 30 tahun	96	47.5%
2.	31 – 40 tahun	66	32.7%
3.	41 – 50 tahun	29	14.4%
4.	51 – 60 tahun	11	5.4%
<b>Total</b>		202	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan karakteristik responden dilihat dari usianya. Memperlihatkan bahwa jumlah responden terbanyak berusia 20-30 tahun berjumlah 96 jiwa dengan presentase 47.5%, usia 31-40 tahun

berjumlah 66 jiwa dengan presentase 32.7%, usia 41-50 tahun berjumlah 29 jiwa dengan presentase 14.4%, sedangkan diusia 51-60 tahun berjumlah 11 jiwa dengan presentase 5.4%. Mayoritas narasumber pada riset ini adalah dengan usia 20-30 tahun.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh sebanyak 202 responden yang telah mengisi kuesioner, yang dapat dilihat karakteristiknya berdasarkan jenis pekerjaan, sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Guru	23	11.4%
2.	Dosen	11	5.4%
3.	Karyawan Swasta	57	28.5%
4.	Wiraswasta	33	16.3%
5.	Pedagang	17	8.4%
6.	PNS	10	5%
7.	Petani	8	4%
8.	Ibu Rumah Tangga	11	4,5%
9.	Pengusaha	11	4.5%
10.	Pensiunan	5	2.5%
11.	BUMN	5	2.5%
12.	Online Shop	2	1%
13.	Tenaga Kesehatan	5	2.5%
14.	Amil	4	2%
<b>Total</b>		202	100%

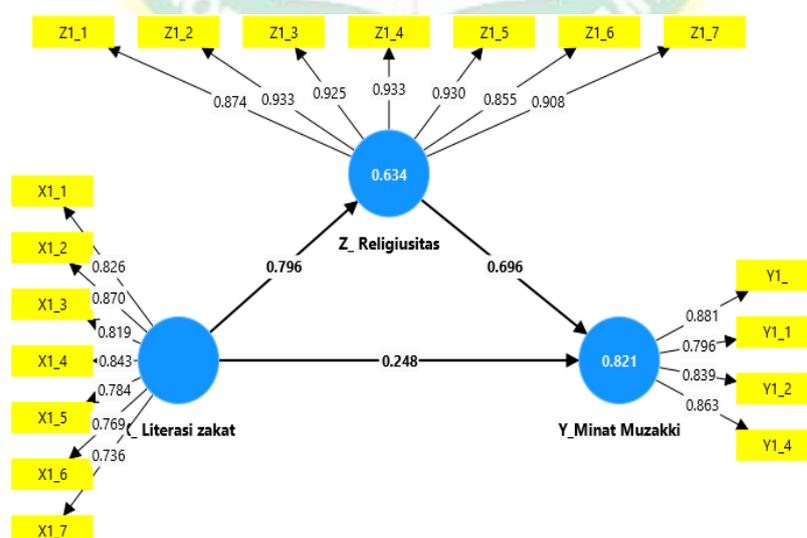
Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa dari 202 responden di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, responden dengan pekerjaan sebagai guru berjumlah 23 jiwa atau 11,4%, responden dengan pekerjaan dosen

sebanyak 11 jiwa atau 5,4%, responden dengan pekerjaan karyawan swasta sebanyak 57 jiwa atau 28.5%, responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 33 jiwa atau 16.3%, responden dengan pekerjaan pedagang sebanyak 17 jiwa atau 8.4%, responden dengan pekerjaan pegawai negeri sipil sebanyak 10 jiwa atau 4%, responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga dan pengusaha sama-sama memiliki presentase 4.5%, responden dengan pekerjaan pengusaha sebanyak 11 jiwa atau 4.5%, responden dengan pekerjaan pensiunan, BUMN, tenaga kesehatan masing-masing memiliki presentase 2,5%, responden dengan pekerjaan amil sebanyak 4 jiwa atau 4%. Sedangkan pekerjaan responden dengan jumlah paling sedikit ialah online shop dengan presentase 1%.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada analisis data dalam penelitian ini, diperlukan uji validitas dan reliabilitas atau yang bisa disebut dengan *outer model*. Pada tahap ini setiap indikator diukur dengan 2 tahap uji validitas, yaitu *validitas convergen* dan *validitas discriminant*. Sementara itu, untuk mengetahui reliabilitasnya maka dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpa* dan *composite reliability* (Ghazali, 2015).



**Gambar 2. Output PLS Algorithm**

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

a. Uji Validitas

Pada tahap uji validitas, dapat dilihat melalui validitas konvergen, dimana syarat dari validitas konvergen adalah *loading factor* diatas 0,7 dan nilai *Avarage Variance Extraced* (AVE) lebih dari 0.5 agar dapat memenuhi syarat.

**Tabel 9. Skor *Loading Factor***

	<b>Literasi zakat</b>	<b>Minat Muzakki</b>	<b>Religiusitas</b>
X1_1	<b>0,826</b>	0,687	0,707
X1_2	<b>0,870</b>	0,734	0,769
X1_3	<b>0,819</b>	0,648	0,619
X1_4	<b>0,843</b>	0,742	0,708
X1_5	<b>0,784</b>	0,572	0,546
X1_6	<b>0,769</b>	0,543	0,586
X1_7	<b>0,736</b>	0,566	0,513
Y1_1	0,636	<b>0,881</b>	0,797
Y1_2	0,668	<b>0,796</b>	0,673
Y1_3	0,728	<b>0,839</b>	0,668
Y1_4	0,688	<b>0,863</b>	0,863
Z1_1	0,659	0,754	<b>0,874</b>
Z1_2	0,766	0,865	<b>0,933</b>
Z1_3	0,709	0,769	<b>0,925</b>
Z1_4	0,752	0,862	<b>0,933</b>
Z1_5	0,754	0,830	<b>0,930</b>
Z1_6	0,741	0,763	<b>0,855</b>
Z1_7	0,676	0,831	<b>0,908</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada Tabel 9 seperti yang ditunjukkan diatas, memperlihatkan bahwa secara keseluruhan nilai dari *skor cross loading* memiliki skor memiliki skor diatas atau lebih besar dari 0.7 sehinga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat validitas pertama dari nilai validitas konvergen dan *discriminant* yang baik dilihat dari nilai *cross loading*.

## b. Uji Reliabilitas

**Tabel 10. Skor Cronbach's Alpha & Composite Reliability**

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	Ket
Literasi zakat	0,911	0,919	0,929	0,652	Reliabel
Minat Muzakki	0,867	0,873	0,909	0,715	Reliabel
Religiusitas	0,965	0,966	0,971	0,826	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0.70, begitupula dengan nilai *composite reliability* yang memiliki skor diatas 0.70. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut *reliabel dan akan dilanjutkan pada tahap Evaluasi Model* Pengukuran Struktur atau Inner Model. Sedangkan diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) memiliki skor lebih besar dari 0.5, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap indikator telah memenuhi syarat konvergen.

2. Model Pengukuran Struktural (*Inner Model*)

Untuk mengetahui nilai dari inner model pada penelitian ini, dapat dilakukan dengan melihat nilai R-Square, seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 11. Nilai R-Square**

	R-square	R-square adjusted
Minat Muzakki	0,821	0,820

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* pada penelitian ini yaitu 0.821, artinya sudah memenuhi syarat nilai *R-Square* yang baik karena nilainya lebih dari 0.50, sehingga dapat

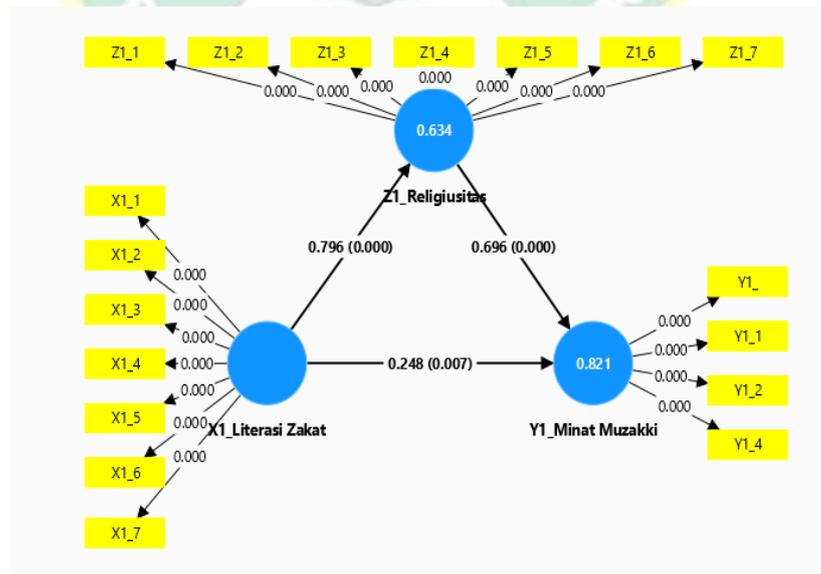
dikatakan bahwa nilai dari variabel dependen (minat muzakki) yang dijelaskan oleh variabel literasi zakat dan religiusitas merupakan variabel yang moderat.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis efek mediasi (*mediation effect*) mengandung 2 sub analisis, antara lain: (a) *direct effects*; (b) *indirect effects*

#### 1) *Direct Effect*

Untuk melihat pengaruh signifikansi dari suatu konstruk, dapat dilakukan melalui analisis *bootstrapping*. Nilai signifikansi sebesar 5% digunakan pada analisis *bootstrapping*. Untuk mengetahui signifikansi atau tidak signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat diperlukan *ouput* dari analisis *bootstrapping*. Pengaruh signifikansi variabel dapat dilihat dengan melihat nilai *T-Statistic*. Signifikansi level 5% (*two-tailed*) digunakan dalam penelitian ini sehingga *T-tabel* sebesar 1,96. Apabila nilai *T-Statistic* >1,96, maka dapat dikatakan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Variabel juga dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan jika melihat nilai *P Values* < 0.05 atau 5%.



**Gambar 3. Output Bootstrapping**

Tabel 11. Nilai Koefisien Jalur dan *T-Statistic*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Literasi zakat -> Minat Muzakki	0.248	0.250	0.092	2.690	0.007
Literasi zakat -> Religiusitas	0.796	0.791	0.069	11.483	0.000
Religiusitas -> Minat Muzakki	0.696	0.692	0.086	8.124	0.000

Sumber: Data primer yang olah, 2024

Berdasarkan Tabel 11, dari keseluruhan nilai koefisien jalur dan *T-Statistic* dan pengujian *bootstrapping* menunjukkan hasil tiga hipotesis memiliki nilai *T-Statistic* >1.96. Ditunjukkan dari perhitungan *T-Statistic* tersebut bahwa variabel literasi zakat -> minat muzakki memiliki nilai sebesar 2.690. Variabel literasi zakat -> religiusitas memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 11.483. Variabel Religiusitas -> Minat Muzakki memiliki nilai sebesar 8.124 memiliki nilai *T-Statistic* yang lebih besar dari *T-Tabel* (1.960) yang memiliki pengaruh secara signifikan. Maka keseluruhan variabel tersebut memiliki nilai *T-Statistic* yang lebih besar dari *T-Tabel* (1.960) yang memiliki pengaruh secara signifikan.

## 2) *Indirect Effect*

Tujuan dari analisis *Indirect Effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (*variabel mediator*) (Juliandi, 2018).

Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah : (1) Jika nilai *P-Values* <0.05, maka signifikan,

artinya variabel mediator (Z/Religiusitas), memediasi pengaruh variabel *eksogen* (X/Literasi Zakat) terhadap variabel *endogen* (Y/Minat Muzakki). Dengan kata lain, pengaruhnya tidak langsung dan; (2) Jika nilai *P-Values* > 0.05, maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z/Religiusitas) tidak memediasi pengaruh hubungan suatu variabel *endoge* (Y/Minat Muzakki). Dengan kata lain, pengaruhnya tidak langsung

**Tabel 12. Nilai Koefisien Jalur dan *T-Statistic***

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ( O/STDEV )	Nilai P (P values)
Literasi Zakat -> Religiusitas -> Minat Muzakki	0,554	0,547	0,087	6,380	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 12 diatas, terdapat pengaruh secara tidak langsung variabel literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat melalui religiusitas dengan nilai nilai *P-Values* 0.00.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai minat muzakki membayar zakat di LAZNAS al-irsyad, yang kemudian akan dilihat apakah dipengaruhi oleh variabel literasi zakat dan religiusitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer, yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket sebanyak 202 terhadap sampel yang ditentukan dan dilaksanakan secara online melalui *google form*. Jawaban kuesioner tersebut kemudian akan dikumpulkan atau direkap kemudian diolah dengan bantuan software SmartPLS versi (4.1.0.4) sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil data yang telah diolah dan mempermudah dalam menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengujian hipotesis terhadap variabel minat muzakki (Y) yang akan dipengaruhi oleh variabel literasi zakat dan religiusitas berdasarkan uji *bootstrapping* yang telah dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Literasi Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat**

Berdasarkan analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, variabel literasi zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di LAZNAS al-irsyad, hal ini tunjukkan dengan nilai *t-statistics* > dari 1.96 yaitu sebesar 2.690 dengan nilai *p-values* < 0.05 yakni sebesar 0.07. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Literasi adalah kemampuan suatu individu dalam mendapatkan informasi melalui proses membaca, menghitung, menulis, berbicara, dan memahami sehingga memiliki pengaruh yang luas untuk meningkatkan kualitas hidup individu. Sesuai dengan Puskas BAZNAS (2019) terdapat literasi atau pengetahuan yang baik, maka semakin bertambah pengetahuan muzakki mengenai lembaga pengelola zakat, hal tersebut berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam memberikan dana zakatnya pada sebuah lembaga pengelola zakat.

Hal ini dijelaskan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh positif pada minat muzakki membayar zakat. Dalam artian tingginya pengetahuan terkait kewajiban zakat, pengetahuan terkait menghitung zakat, dampak zakat, dan program penyaluran zakat dapat meningkatkan ketertarikan, keinginan, dan keyakinan muzakki dalam membayar zakat. Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa semakin baik literasi atau pengetahuan terkait zakat dan LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto selaku lembaga pengelola zakat, maka potensi individu dalam membayar zakat di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto semakin meningkat. Beberapa cara yang diterapkan LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto untuk membantu meningkatkan pengetahuan muzakki terkait zakat dan juga lembaga yaitu melalui media sosial ataupun majalah yang disediakan LAZNAS Al-Irsyad

Purwokerto. Media tersebut berisi terkait dengan pengetahuan kewajiban membayar zakat.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti dan Yasin (2023), dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga dan Yafiz (2022), menyebutkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Serdang Bedagai.

## **2. Pengaruh Literasi Zakat terhadap Religiusitas**

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, variabel literasi zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap religiusitas, hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistic* > dari 1.96 yaitu sebesar 11.483 dan nilai *p-values* < 0.05 yakni sebesar 0.00. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang kedua dalam penelitian ini diterima.

Literasi zakat adalah kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran atau minat dalam membayar zakat akan semakin tinggi. Glock and Strak mengemukakan bahwa literasi agama berkaitan dengan pemahaman mendasar yang wajib dipunyai setiap individu terhadap agama yang dianutnya. Misalnya dalam segi ibadah, seseorang setidaknya memiliki pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman (Pertiwi, 2020). Disamping itu religiusitas merupakan tingkat keimanan dan keshalehan seseorang yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan praktik keagamaannya dalam sehari-hari

Hal ini dijelaskan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh yang positif dengan tingkat religiusitas. Individu dengan literasi yang tinggi cenderung memiliki tingkat religiusitas yang lebih tinggi. Ketika literasi zakat yang baik membantu individu memahami kewajiban zakat secara menyeluruh, termasuk syarat, jenis, dan cara perhitungannya. Pengetahuan

ini akan meningkatkan kesadaran pentingnya zakat sebagai rukun Islam yang ketiga, yang secara langsung mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa jika literasi zakat seseorang semakin tinggi maka akan memberikan peningkatan terhadap religiusitas, karena akan memberikan pemahaman, kesadaran akan pentingnya membayar zakat, dan komitmen mereka terhadap ajaran agama.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahbubatur Nafiah et al., (2023), menjelaskan bahwa literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap religiusitas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hikmah et al., (2024), menunjukkan bahwa literasi zakat dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan.

### **3. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat**

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki, hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistic* > dari 1.96 yaitu sebesar 8.124 dan nilai *p-value*  $s < 0.05$  yakni sebesar 0.00. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang kedua dalam penelitian ini diterima.

Menurut Jalaluddin dalam Rahmawati, (2016) kata religi berasal dari bahasa latin religio yang akar katanya adalah religare yang berarti mengikat. Maksudnya religi atau agama pada umumnya terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan yang semua itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya. Sedangkan minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan tersendiri.

Hal ini dijelaskan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat karena muzakki yang

religius memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban zakat dan manfaatnya, bagi diri sendiri maupun orang lain. Mereka meyakini bahwa zakat adalah rukun islam yang wajib ditunaikan dan memiliki konsekuensi bagi yang meninggalkannya. Disamping itu muzakki religius dapat meningkatkan kesadaran spiritual muzakki, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menjalankan ibadah, termasuk membayar zakat. Mereka akan merasa dekat dengan Allah SWT dan ingin menyucikan hartanya dengan cara berzakat. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa jika seseorang religiusitasnya tinggi maka semakin tinggi minat muzakki dalam membayar zakat, religiusitas merupakan faktor penting yang mendorong minat muzakki dalam membayar zakat. Dengan seperti itu akan meningkatkan pemahaman agama dan kesadaran spiritual muzakki.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fery Setiawan (2017), menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi melalui lembaga zakat di kabupaten ponorogo. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Patria et al., (2023), menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengusaha muslim berzakat. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa ketaatan muzakki dalam membayar dan takut melanggar ketentuan agama dapat membuat muzakki membayar zakat.

#### **4. Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening.**

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, terdapat pengaruh signifikan variabel literasi zakat terhadap minat dengan religiusitas sebagai variabel intervening. Hal ini berdasarkan pada nilai *T-Statistic* yang menunjukkan bahwa  $T\text{-Statistic} > T\text{-Tabel}$  yaitu  $6.380 > 1.96$  atau nilai dari *P-Values*  $0.000 < 0.05$  sehingga hipotesis yang keempat diterima. Berdasarkan hasil analisis variabel religiusitas memediasi literasi zakat dan minat muzakki dalam membayar zakat di LAZNAS Al-

Irsyad Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa literasi zakat mampu menjadi alasan muzakki dalam minat membayar zakat sehingga akan memunculkan sebuah religiusitas yang tinggi.

Hal ini menjelaskan bahwa literasi zakat memperkuat pemahaman dan keyakinan muzakki tentang kewajiban zakat sebagai rukun islam. Penguatan religiusitas ini mendorong muzakki untuk menunaikan zakat dengan penuh keikhlasan dan kesadaran, bukan hanya kewajiban, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan rasa syukur kepada Allah SWT. . Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa muzakki dengan tinggi literasi zakat yang tinggi dan religiusitas yang kuat memiliki minat yang lebih tinggi untuk membayarkan zakat secara rutin dan konsisten.

Beberapa tahun terakhir LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto dalam setiap kegiatannya memberikan sosialisasi pentingnya membayar zakat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan literasi zakat masyarakat yang secara tidak langsung dapat meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat. Berdasarkan data jumlah muzakki tahun 2023 sebanyak 346 jiwa jumlah ini tentu mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan jumlah muzakki tahun 2021 berjumlah 5 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa minat muzakki membayar zakat sangat tinggi, maka dari itu literasi zakat sangat diperlukan oleh muzakki.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahbubatun Nafiah et al., (2023), menyebutkan ada hubungan positif antara Literasi Zakat (X) pada Minat Muzakki (Y) melalui Religiusitas (Z) memiliki pengaruh yang signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat dengan religiusitas sebagai variabel intervening. Terkait dengan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi zakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di LAZNAS Al- Irsyad, artinya semakin tinggi literasi yang diberikan oleh LAZNAS Al- Irsyad maka muzakki akan semakin minat dalam membayar zakat.
2. Variabel literasi zakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas dalam membayar zakat di LAZNAS Al- Irsyad, artinya semakin tinggi literasi muzakki yang diberikan oleh LAZNAS Al- Irsyad maka muzakki semakin religiusitas dalam membayar zakat.
3. Variabel Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di LAZNAS Al- Irsyad, artinya ketaatan muzakki dalam membayar zakat dan takut melanggar ketentuan agama dapat membuat muzakki membayar zakat.
4. Variabel literasi zakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat religiusitas sebagai variabel intervening. Maka, variabel religiusitas mampu memediasi hubungan variabel literasi zakat dan minat muzakki membayar zakat. Artinya, Literasi zakat yang diberikan oleh LAZNAS Al- Irsyad mampu mudah dipahami sehingga muzakki semakin taat dan menimbulkan adanya minat dalam diri muzakki.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah didapatkan pada penelitian ini ada beberapa saran kepada pihak-pihak terkait agar dapat memberikan manfaat dan sebagai acuan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi dalam menyusun tugas perkuliahan seperti makalah, jurnal bahkan tugas akhir skripsi, dan diharapkan pula penelitian selanjutnya dapat menggali informasi lain secara lebih luas mengenai literasi zakat dan minat muzakki membayar zakat berdasarkan faktor lain yang tidak peneliti sebutkan.

2. Bagi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Perlu diadakan pemahaman dan literasi yang lebih merata terhadap masyarakat secara umum di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Informasi dapat diberikan baik secara tertulis maupun secara lisan contohnya dengan mengadakan kegiatan sosialisasi. Hal ini diupayakan agar para muzakki dapat membayar zakatnya melalui Lembaga Pengelola Zakat, agar dalam pendistribusian kepada para mustahik zakat lebih merata dan tepat sasaran. Adanya transparansi pengelolaan zakat, baik zakat maal atau zakat fitrah seperti pemasukan dan pengeluaran zakat juga akan meningkatkan kepercayaan para muzakki

3. Bagi Muzakki

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh terhadap minat serta religiusitas. Maka, penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi untuk mengambil keputusan terkait zakat

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat setempat maupun di luar purwokerto boleh melakukan pembayarana zakat di LAZNAS Al-Irsyad, dengan demikian literasi zakat yang diberikan oleh LAZNAS Al-Irsyad mampu menimbulkan minat muzakki dalam membayar zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. (2016). Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Global Zakat Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Sumatera Barat, Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- Agustini, M. (2024). Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Individu Dalam Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Pekanbaru.4(02), 7823–7830.*Skripsi*
- Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital pada Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 54–66. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p54-66>
- Ardine, F. P. (2022). Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzakki Dalam Berzakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Cabang Jember. *Skripsi*.
- Bastiar, Y., & Bahri, E. S. (2019). Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v1i1.5609>
- BAZNAS. 2019. *Indeks Literasi Zakat : Teori dan Konsep*. Jakarta Pusat : Puskas BAZNAS
- Burhanuddin, N. (2021). Pengaruh Edukasi, Reputasi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. In *Eprints.Walisongo.Ac.Id*. [https://eprints.walisongo.ac.id/13669/1/SKRIPSI\\_1705026117\\_NUR\\_BURHANUDDIN.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/13669/1/SKRIPSI_1705026117_NUR_BURHANUDDIN.pdf)
- Dewi, T. K. (2012). The Ideological Dimension of Religiosity: Is It Primarily Expression of Religiosity? *Temu Ilmiah Nasional Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, November 2012*, 3–4. [https://www.researchgate.net/publication/315772382\\_the\\_ideological\\_dimension\\_of\\_religiosity\\_is\\_it\\_primarily\\_expression\\_of\\_religiosity](https://www.researchgate.net/publication/315772382_the_ideological_dimension_of_religiosity_is_it_primarily_expression_of_religiosity)
- Dwi, I. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Fadil, M. (2023). *Pengaruh literasi zakat, pendapatan dan reputasi terhadap minat membayar zakat*.
- Farhati. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas*.

- Fathaniyah, L., & Makhrus, M. (2022). Peran Organisasi Pengelola Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 632. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4430>
- Fawaid, Y. A. (2022). Manajemen Penghimpunan dan Penyaluran Zakat , Infak dan Sedekah. *MABSYA: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 4, 52.69.
- Febrianti, B., & Yasin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2921–2939. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3720>
- Fitriani, A. (2017). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 11(1), 57–80.
- Ghazali, I. (2015). Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Badan Penerbit UNDIP
- Glock, C. Y., & Strack, R. (1968). Religion And Society In Tension: A Public. From The Research Program In The Sociology Of Religion Survey Research Center. Chicago: University of California.
- Hadziq, M. F. (2013). Fikih Zakat, Infaq dan Sedekah. *Ekonomi Ziswaf*, 1–27. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSA4306-M1.pdf>
- Hagger, M. S. (2019). The Reasoned Action Approach and The Theories of Reasoned Action and Planned Behavior. In D.S. Dunn (ED). New York, NY: Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/OBO/9780199828340-0240>
- Heri Suryanto, P. A. S., Eja Armaz Hardi, & Lidya Anggraeni. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Jambi. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(1), 44–54. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i1.691>
- Hikmah, N., Anwar, N., & Katman, M. N. (2024). Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian: Studi Kasus Kec. Pitu Riawa Kab. Sidenreng Rappang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), h. 1-21.
- Janah, F. F., & Raharja, M. C. (2023). The Effect of Religiosity, Literacy and Perception Levels on Students Interest in Saving in Islamic Banking. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 05(01), 15–26. <https://doi.org/10.32424/1.ijibe.2023.5.1.8738>
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)

Menggunakan SmartPLS. *Jangan Belajar*, 1(was), 1.

- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>
- Mahbubatun Nafiah, Ahmad Supriyadi, & Elok Fitriani Rafikasari. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Tulungagung Dengan Tingkat Kesadaran Dan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.5782>
- Mahyani. (2013). Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah kajian historis tentang perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4, 13–19.
- Muhson, A. (2022). Analisis Statistik Dengan SmartPLS. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–34.
- Mukhibad, H., Fachrurrozie, F., & Nurkhin, A. (2019). Determinants of the Intention of Muzakki To Pay Professional Zakat. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 45–67. <https://doi.org/10.22373/share.v8i1.4573>
- Mukhlisin, A. (2020). Kajian Hukum Islam terhadap Dinamika Pelaksanaan Zakat Padi (Studi di Kampung Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban). *Muhkamah*, 1(2), 425–442.
- Mulyana, A., Mintarti, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) KALTIM Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4), 1–10. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/3824>
- Nursalimah, S., Senjiati, I. H., & Anshori, A. R. (2021). Analisis Prioritas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Berzakat, Infaq dan Sedekah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.29313/jres.v1i1.184>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Patria, N., Antoni, S., & Mu'arrif, Z. I. (2023). the Influence of the Level of Religiosity, Income and Education of Business Players on the Obligation To Pay Zakat in Sungai Penuh. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and ...*, 6. <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/13059>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan

Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>

Prayoga, Robi, dan Muhammad Yafiz. (2022). *Pengaruh Literasi Zakat, lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat masyarakat Muallim Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai*. Ad-Deenar : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 6. No. 1.

Pusat Kajian Stategis, B. (2022). *Pusat Kajian dan Penelitian Zakat*. Jakarta Pusat: Puskas BAZNAS

Pusat Kajian Strategis, B. (2021). *Standar Laboratorium Manajemen Zakat*. In BAZNAS.

Rahmawati, H. K. (2016). Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro. *Jurnal Community Development*, 1(2), 35–52. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Kegiatan+Religiusitas+Masyarakat+Marginal+di+Argopuro&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kegiatan+Religiusitas+Masyarakat+Marginal+di+Argopuro&btnG=)

Rasjid, Sulaiman. (2010). *Fiqih Islam (Hukum Fiqih Islam)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ramadhanti, F., & Riyadi, H. F. (2020). Peran Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2(1), 62–77. <https://doi.org/10.15642/mzw.2020.2.1.62-77>

Rofifah, D. (2020). Minat Dan Promosi. *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 12–26.

Sandy, R. K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang). *Universitas Muhammadiyah Malang*, 1–74.

Scheepers, P., Grotenhuis, Manfred, te, & Reitsma, J. (2006). University of Groningen Dimensions of individual religiosity and charity. *Review of Religious Research*, 347–362(4), 2–6.

Setiawan, F. (2017). *Membayar Zakat Profesi ( Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo )*. 13–21.

Shafrani, Y. S. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada Bsm Cabang Purwokerto. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 189–215.

<https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp189-215>

- Siti Kalimah. (2018). Urgensi Peran Amil Zakat di Indonesia dalam Mewujudkan Kesejahteraan Mustahiq. *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 4(2), 24–49. <https://doi.org/10.29062/faqih.v4i2.18>
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Sulasih, S., Suliyanto, S., Novandari, W., & Munawaroh, A. (2022). Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace Dengan Theory Planned Behaviour Dan Product Knowledge Sebagai Variabel Moderasi Dengan Analisa Partial Least Square (PLS). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.5718>
- Sulasih, S., Ulya, R. Y., & Novandari, W. (2022). Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 233–252. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.11907>
- Thouless, R.H. *Pengantar psikologi agama*. Jakarta: Rajawali, 1992
- Wahbah Al-Zuhayly. 1997. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zakat, A., Amil, B., & Pengawas, K. (2023). *Pendahuluan Setiap orang Muslim memahami bahwa zakat adalah salah satu rukun membayar Di Indonesia , Badan Amil Zakat Membentuk dan mengukuhkan Unit Pengumpul Zakat sesuai wilayah*. 8(1), 136–146.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Izin Kuesioner Penelitian

**PENGARUH LITERASI ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI  
MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZNAS AL-IRSYAD PURWOKERTO  
DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

Yang Terhormat,

Muzakki LAZNAS Al Irsyad Purwokerto

Di Purwokerto

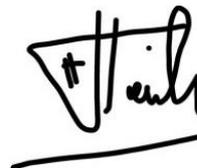
*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Perkenalkan, saya Hanza Mutiara Hakki, mahasiswa dengan NIM 2017204025 jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, saat ini sedang melakukan penelitian terkait skripsi saya dengan judul “ Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening”, sehubungan dengan hal ini, maka saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi responden

Demikian atas perhatian dan kesediaan muzakki LAZNAS Al Irsyad Purwokerto dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat Saya,



Hanza Mutiara Hakki  
NIM. 2017204025

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

**LEMBAR ANGKET PENELITIAN**

**A. Identitas Responden**

Petunjuk : Mohon memberikan tanda (X) pada pilihan identitas responden dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Usia :
  - a. 20 – 30 tahun
  - b. 31 – 40 tahun
  - c. 41 – 50 tahun
  - d. 51 – 60 tahun
4. Pekerjaan :
  - a. Guru
  - b. Dosen
  - c. Karyawan Swasta
  - d. Wiraswasta
  - e. Lainnya.....



**B. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Petunjuk : Mohon mengisi daftar pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ( √ ) pada alternatif yang paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**C. Kuesioner**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<b>A. Literasi Zakat (X1)</b>						
1.	Saya memahami bahwa zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, baligh, dan berakal sehat serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya.					
2.	Saya mengetahui zakat merupakan jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan dan diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya (8 ashnaf)					
3.	Saya mengetahui jenis-jenis zakat					
4.	Saya mengetahui kadar/besaran zakat yang harus dikeluarkan yakni 2,5%					
5.	Saya dapat menghitung sendiri zakat yang harus dikeluarkan setelah mencapai nishab dan haul					
6.	Saya mengetahui LAZNAS Al-Irsyad purwokerto adalah salah satu lembaga untuk menghimpun, mengelola, dan					

	menyalurkan dana zakat					
7.	Saya mengetahui kanal pembayaran zakat secara online yang ada di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto					
<b>B. Edukasi Zakat (X2)</b>						
1.	Saya mengetahui bahwa zakat adalah sejumlah harta yang wajin diberikan kepada orang yang berhak menerimanya (8 ashnaf)					
2.	Saya Saya memahami bahwa zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, baligh, dan berakal sehat serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya.					
3.	Saya membayar zakat mengetahui macam-macam zakat yang wajib ditunaikan.					
4.	Saya memahami cara menghitung zakat dari penghasilan yang saya dapat.					
5.	Saya memahami bahwa tujuan zakat adalah untuk membersihka harta dan jiwa					
6.	Saya membaca buku atau artikel tentang zakat untuk menambah pengetahuan saya sendiri					

7.	Saya memahami bahwa dengan membayar zakat dapat membantu orang yang membutuhkan.					
<b>C. RELIGIUSITAS (X3)</b>						
1.	Saya meyakini bahwa zakat merupakan kewajiban bagi umat islam					
2.	Saya meyakini bahwa zakat dapat menucikan harta dan meningkatkan keimanan					
3.	Saya menunaikan zakat sebagai bentuk ketaatan dan ibadah kepada Allah SWT.					
4.	Saya menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam					
5.	Saya mengetahui bahwa ada hak orang lain dari harta yang kita miliki					
6.	Saya menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas rezeki yang telah mencapai nishab.					
7.	Saya membayar zakat tanpa ada tekanan dan tidak ada keterpaksaan dalam hati.					
<b>D. MINAT (Y)</b>						
1.	Saya berkeinginan untuk menunaikan zakat di setiap saya					

	memperoleh pendapatan					
2.	Adanya edukasi dan literasi mengenai zakat yang saya dapatkan membuat saya tertarik untuk menunaikan zakat					
3.	Saya menunaikan zakat atas keinginan diri sendiri					
4.	Adanya perintah zakat dari Allah SWT membuat saya yakin untuk menunaikan zakat.					



Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner

No	Literasi Zakat							Minat							Religiusitas				Total
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
2	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	82
3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	86
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	86	
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
6	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	80
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
8	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	81
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
11	5	5	5	5	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
12	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
13	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
14	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	82
15	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
18	5	5	4	3	2	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	77
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
22	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
23	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	5	49
24	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
25	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
26	1	1	2	3	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	67
27	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	83
28	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	81
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	88
31	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
32	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
33	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
34	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	82
35	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	83
36	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	85
37	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
38	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	88

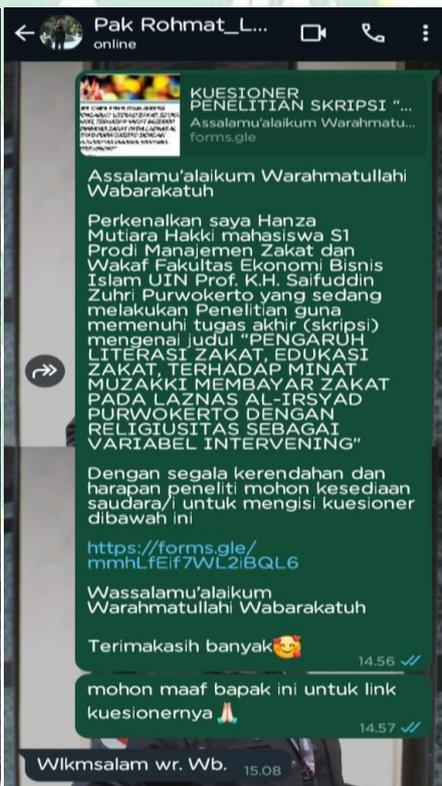
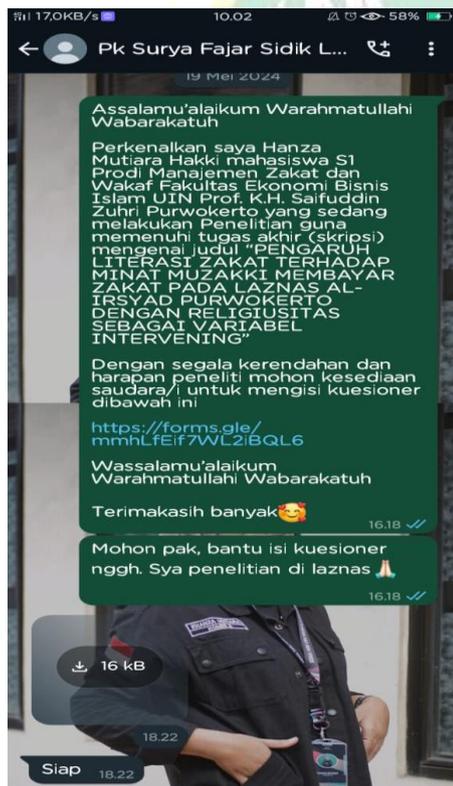
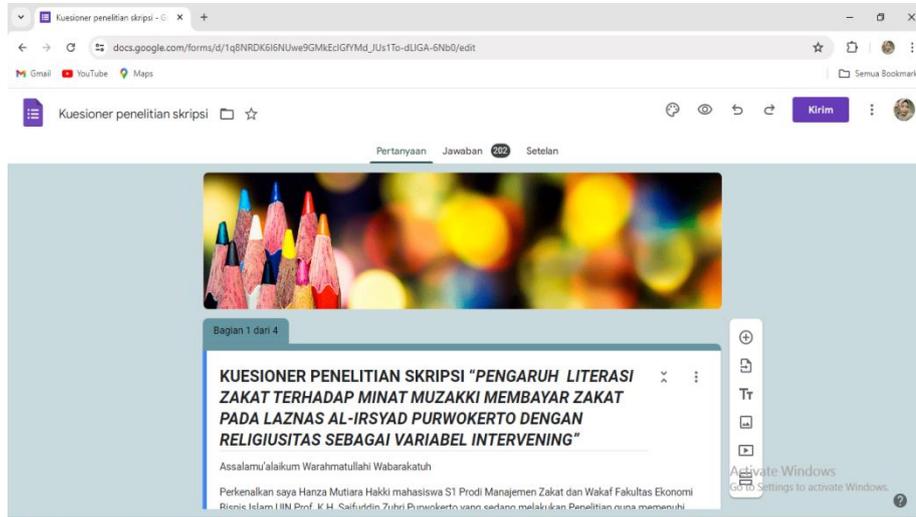
39	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	86
40	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	87
41	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	88
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	89
43	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	88
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	89
45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	88
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	89
49	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	88
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
53	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	86
56	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	81
57	5	3	5	5	1	1	1	5	4	5	5	3	1	5	3	1	5	5	63
58	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	87
59	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	88
60	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	89
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
64	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
66	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	87
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
71	5	5	2	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	70
72	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	87
73	5	5	5	2	2	5	2	5	2	5	2	2	5	2	2	2	2	2	57
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
75	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	69
76	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	79
77	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	76
78	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	82
79	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	82

80	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	85
81	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
83	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	86
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	87
86	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	77
87	2	2	3	2	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	68
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
89	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
90	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	83
91	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
92	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	88
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
94	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	85
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
96	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
98	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	87
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	89
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	89
102	5	5	3	5	1	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	77
103	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	83
104	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
105	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84
106	1	4	5	4	2	5	2	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	71
107	2	2	2	3	3	3	3	5	2	5	2	5	2	5	5	2	2	2	55
108	5	4	3	3	2	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	73
109	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	83
110	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
114	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
115	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
116	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	80
117	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	81
118	5	4	3	5	1	1	1	5	3	3	4	3	2	5	1	5	5	4	60
119	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
120	5	5	3	4	2	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	76

121	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	81
122	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	89
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
131	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
132	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
141	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
145	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
146	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
148	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82
149	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	86
150	5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
151	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	88
152	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
153	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	74
154	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
155	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
158	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	83
159	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	70
160	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
161	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	86

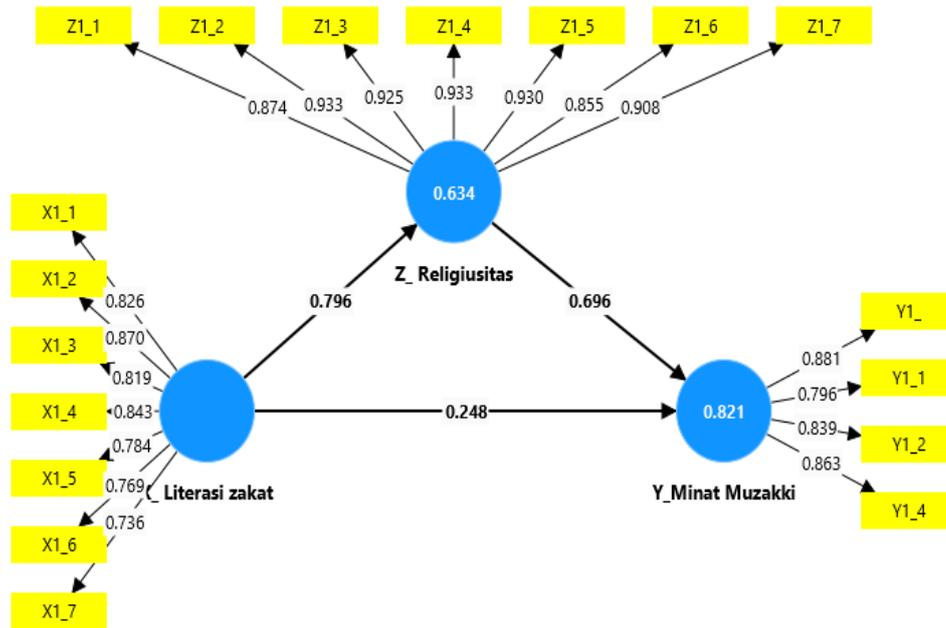


## Lampiran 4 : Bukti Penyebaran Kuesioner



Lampiran 5 : Hasil uji instrumen penelitian

**A. Output PLS Algorithm**



**B. Output Skor Loading Factor**

	Literasi zakat	Minat Muzakki	Religiusitas
X1_1	<b>0,826</b>	0,687	0,707
X1_2	<b>0,870</b>	0,734	0,769
X1_3	<b>0,819</b>	0,648	0,619
X1_4	<b>0,843</b>	0,742	0,708
X1_5	<b>0,784</b>	0,572	0,546
X1_6	<b>0,769</b>	0,543	0,586
X1_7	<b>0,736</b>	0,566	0,513
Y1_1	0,636	<b>0,881</b>	0,797
Y1_2	0,668	<b>0,796</b>	0,673
Y1_3	0,728	<b>0,839</b>	0,668
Y1_4	0,688	<b>0,863</b>	0,863
Z1_1	0,659	0,754	<b>0,874</b>
Z1_2	0,766	0,865	<b>0,933</b>
Z1_3	0,709	0,769	<b>0,925</b>
Z1_4	0,752	0,862	<b>0,933</b>
Z1_5	0,754	0,830	<b>0,930</b>

Z1_6	0,741	0,763	<b>0,855</b>
Z1_7	0,676	0,831	<b>0,908</b>

### C. Output AVE

	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
Literasi zakat	0,652	Reliabel
Minat Muzakki	0,715	Reliabel
Religiusitas	0,826	Reliabel

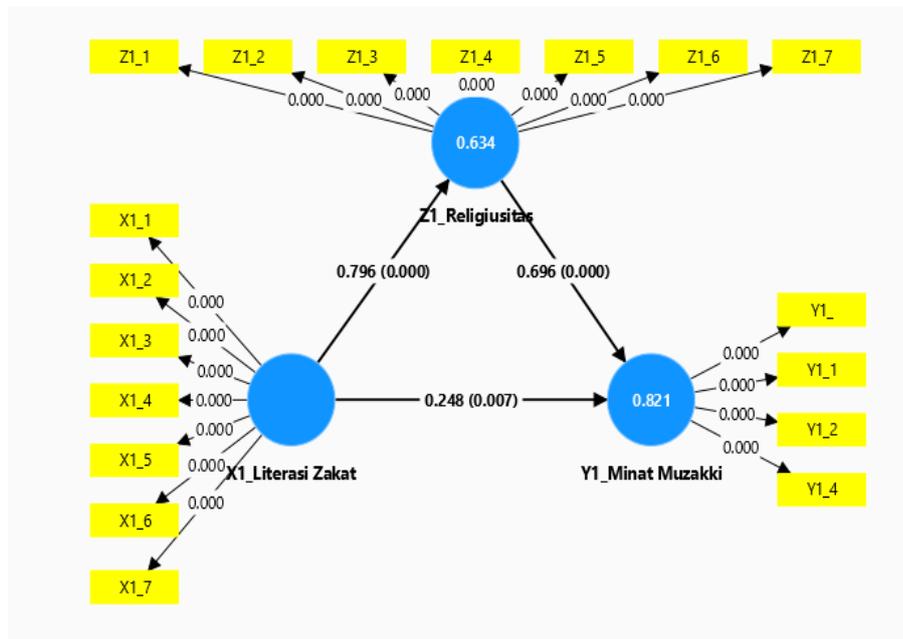
### D. Output Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	Ket
Literasi zakat	0,911	0,919	0,929	0,652	Reliabel
Minat Muzakki	0,867	0,873	0,909	0,715	Reliabel
Religiusitas	0,965	0,966	0,971	0,826	Reliabel

### E. Output R-Square

	R-square	R-square adjusted
Minat Muzakki	0,821	0,820

## F. Output Bootstrapping



## G. Output Nilai Koefisien Jalur dan T-Statistic

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Literasi zakat -> Minat Muzakki	0.248	0.250	0.092	2.690	0.007
Literasi zakat -> Religiusitas	0.796	0.791	0.069	11.483	0.000
Religiusitas -> Minat Muzakki	0.696	0.692	0.086	8.124	0.000

#### H. Output Nilai Koefisien Jalur dan T-Statistic (indirect)

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
Literasi Zakat -> Religiusitas -> Minat Muzakki	0,554	0,547	0,087	6,380	0,000



**Lampiran 6 : Dokumentasi Obervasi Penelitian ke LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto**



Data Primer: Wawancara bersama Manajer Fundraising bersama Bapak Rohmat S.Pd.I



Data Primer: Wawancara bersama CS bersama kakak Uswatun Khasanah S.Pt.

## Lampiran 7 : Surat Keterangan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-398/Un.19/FEBI.J.MZW/PP.009/03/2024 Purwokerto, 06 Maret 2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.  
Direktur Laznas Al-Irsyad  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Literasi Zakat dan Edukasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Laznas Al-Irsyad Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening"**. Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Hanza Mutiara Hakki
2. NIM : 2017204025
3. Semester / Program Studi : VIII / Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Tahun Akademik : 2024 /2025
5. Alamat : Dusun Kawungcarang Desa Pangawaren RT  
01/06 Kec.Karangpucung Kab. Cilacap

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Literasi Zakat, Edukasi Zakat, Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat
2. Tempat/ Lokasi : Laznas Al-Irsyad
3. Waktu Observasi : Bulan Maret – Juli 2024 s/d selesai

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.  
IDN. 2010028901

- Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
  2. Kasubbag Akademik
  3. Arsip

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Hanza Mutiara Hakki
2. NIM : 2017204025
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 02 Maret 2002
4. Alamat Rumah : Desa Pangawaren, Grumbul  
kawungcarang Rt 01 Rw 06 Kec.  
Karangpucung Kab. Cilacap
5. Nama Orang tua  
Nama Ayah : Ruslin  
Nama Ibu : Suciah
6. E-mail : [khanzamutiarah@gmail.com](mailto:khanzamutiarah@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri Pangawaren 04
2. SMP/MTS : SMP Negeri 01 Cimanggu
3. SMA/SMK : SMK Negeri Karangpucung
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus PMII Rayon FEBI Walisongo Purwokerto Priode 2022/2023
2. Pengurus HMJ MAZAWA Periode 2022/2023
3. Pengurus Komunitas Pondok Zakat dan Wakaf (FOZAWA) Periode 2022/2023
4. Pengurus SEMA FEBI Uin Saizu Purwokerto Periode 2023/2024
5. Pengurus Partai Kebangkitan Mahasiswa Uin Saizu Purwokerto 2023/2023

Purwokerto, 15 Juli 2024



Hanza Mutiara Hakki  
NIM. 2017204025